

**HUBUNGAN TAWAKAL DENGAN KEMAMPUAN
RESILIENSI AKADEMIK
(Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2015 dalam
Bimbingan Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan
Humaniora UIN Walisongo Semarang thn.2019)**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin dan
Humaniora
Jurusan Tasawuf Psikoterapi

Oleh :

HIKMATUL FADZILAH NURHAMIZAH

NIM : 1504046009

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

**HUBUNGAN TAWAKAL DENGAN KEMAMPUAN
RESILIENSI AKADEMIK**

**(Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2015 dalam Bimbingan
Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo
Semarang thn.2019)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Tasawuf dan psikoterapi
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Oleh :

Hikmatul Fadzilah Nurhamizah
NIM. 1504046009

Semarang, 26 September 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Hj. Arikhah, M.Ag

NIP. 19771020 200312 1 002

Pembimbing II

Drs. H. M Nidlomun Ni'am M.Ag

NIP. 19580809 199503 1 001

PENGESAHAN

Skripsi saudara Hikmatul Fadzilah N dengan NIM 1504046009 telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: **22 Oktober 2019**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi.



Ketua Sidang,

Dr. Sulaiman, M.Ag.
NIP. 19730627200312 1 003

Pembimbing I

Dr. Hj. Arikhatih, M.Ag.
NIP. 19691129 199603 2 002

Penguji I

Dr. H. Abdul Muhaya, M.A.
NIP. 19621018199101 1 001

Pembimbing II

Drs. H. Nidlomun Ni'am, M. Ag.
NIP. 19580809 199503 1 001

Penguji II

Fitriyati, S.Psi., M.Si
NIP. 19690725200501 2 002

Sekretaris Sidang

Dra. Yusriah, M. Ag
NIP. 19640707199303 2 001

DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hikmatul Fadzilah N

NIM : 1504046009

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul : **HUBUNGAN TAWAKAL DENGAN KEMAMPUAN RESILIENSI AKADEMIK (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2015 dalam Bimbingan Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang thn.2019)** adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lainnya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Semarang, 26 September 2019



Yang Menyatakan,

HIKMATUL FADZILAH N

NIM. 1504046009

NOTA PEMBIMBING

Lampiran :
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah kami membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Hikmatul Fadzilah Nurhamizah
Nim : 1504046009
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Humaniora / Tasawuf dan psikoterapi

Judul Skripsi : HUBUNGAN TAWAKAL DENGAN KEMAMPUAN RESILIENSI AKADEMIK (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2015 dalam Bimbingan Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang thn.2019)

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Semarang, 26 September 2019

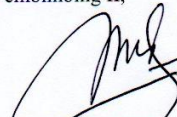
Pembimbing I,



Dr. Hj. Arikhah, M.Ag

NIP.19771020 200312 1 002

Pembimbing II,



Drs. H. M Niqlomun Ni'am M.Ag

NIP. 19580809 199503 1 001

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya: *Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.*

(QS.A1-Insyirah:7)

Jangan biarkan keterbatasan membuatmu tidak mampu berbuat lebih dari yang orang lain pikirkan lets break the limits!

Budi Waluyo

Budi Waluyo merupakan seorang anak kampung kelahiran Bengkulu yang sejak kecil sudah yatim bisa kuliah S2 di Universitas Manchester Inggris dan S3 di Universitas Lehigh Amerika Serikat. Mengabdikan untuk Indonesia dengan mendirikan sekolah online sekolah bahasa Inggris dan sekolah TOEFL.

UCAPAN TERIMAKASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi berjudul Hubungan Tawakal dan Kemampuan Resiliensi Akademik (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2015 dalam Pembuatan Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang thn.2019), disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. DR. H. Hasyim Muhammad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang beserta staf-stafnya.
2. Ibu Fitriyati, S.Psi M.Si selaku ketua jurusan Tasawuf dan Psikoterapi serta Bapak Ulin Niam Masruri MA selaku sekretaris jurusan Tasawuf dan Psikoterapi.

3. Ibu Dr. Hj. Arikhah, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing dengan kesabaran dan ilmu yang sangat berharga yang telah diberikan kepada penulis.
4. Bapak Drs. H. Nidhomun Ni'am, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan, ilmu serta tauladan yang baik selama penulis menuntut ilmu dan menjadi Mahasiswa di UIN Walisongo Semarang.
6. Ayahanda tercinta Bapak Muhammad Muhtarom dan Ibunda tercinta Siti Hodijah di Cikampek Jawa Barat yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis untuk berjuang menuntut ilmu.
7. Saudara-saudaraku di Cilacap keluarga Sanmedja dan saudara-saudaraku di Kebumen keluarga Mbah Mutowali.
8. Sahabat-sahabatku SMP ku sampai saat ini Aat, April, Dwi, Gina, dan Maya.

9. keluarga pertamaku di Semarang keluarga Jono Mba Siti Fadlilaturrahmah, Eka (Jono), Fatimah (Sincan), Lulu, dan Mbanel.
10. Teman-teman ku di Kost An-Nur dan yang saya banggakan Citra Ayu Mugarai dari pulau kalimantan terimakasih atas energi positive yang selalu diberikan dan selalu memotivasi penulis untuk menjadi pribadi yang istiqomah dalam kebaikan.
11. Keluarga TP-A tersayang yang selalu terhibur dan banyak sekali pengalaman berharga bersama kalian.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi dan tulisan berikutnya. Sangat penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya terutama bagi penulis.

Semarang, 26 September 2019
Penulis

Hikmatul Fadzilah N
NIM. 1504046009

TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Pedoman Transliterasi Arab Latin yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Alif	Tidak dilambangka	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titikdidas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	...’	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ◌ِ	Fatah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis diatas
	Kasrah dan ya	I	i dan garis diatas
	Dhammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan :

- a. Ta marbutah hidup transliterasinya menggunakan /t/
Contohnya : رَوْضَةٌ : raudatu
- b. Ta marbutah mati transliterasinya menggunakan /h/
Contohnya : رَوْضَةٌ : raudah
- c. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al
Contohnya : رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ : raudah al-atfal

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya : رَبَّنَا : rabbana

6. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. kata sandang *syamsiyah*, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya /I/
- b. kata sandang *qamariyah*, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof apabila terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* terletak di awal kata dalam bahasa Arab dilambangkan dengan *alif*.

Contoh: شَيْئٌ : syai'un
 النّوء : an-nau'
 اِنَّ : inna

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata itu baik itu *fi'il*, *ism*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkai juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرِيهَا وَمُرسَهَا : Bismillahi majreha wa mursaha
 ابراهيم الخفيل : Ibrahim al-Khafil / Ibrahimul Khafil

9. Huruf kapital

Penggunaan huruf kapital adalah sama seperti dalam EYD yakni digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika didahului dengan kata sandang maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama tersebut.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : wa ma Muhammadun illa rasul

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN DEKLARASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xiv
HALAMAN ABSTRAK.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	14
1. Tawakal.....	14

a.	Pengertian Tawakal	14
b.	Macam-macam Tawakal	19
c.	Tingkatan Tawakal	21
d.	Rangkaian Derajat Tawakal	22
e.	Buah Tawakal	27
2.	Resiliensi Akademik	29
a.	Definisi Resiliensi	29
b.	Ciri-ciri Resiliensi	33
c.	Faktor-faktor Resiliensi Akademik	43
d.	Dimensi-dimensi Resiliensi Akademik	44
B.	Hubungan Tawakal dan Resiliensi Akademik	46
C.	Hipotesis	50

BAB III: METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	51
B.	Variabel Penelitian	52
C.	Definisi Operasional Variabel	53
D.	Populasi	56
	Sample	57
E.	Teknik Pengumpulan Data	58
F.	Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	63
G.	Prosedur Penelitian	65
H.	Rancangan Analisis Data	66

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ushuluddin	68
1. Sejarah Berdiri FUHUM	68
2. Latar Belakang Mahasiswa FUHUM	70
3. Aktivitas Mahasiswa FUHUM	72
4. Fasilitas FUHUM	74
5. Visi dan Misi FUHUM	75
B. Hasil Penelitian	76
1. Hasil Data Deskriptif	76
2. Uji Normalitas	81
3. Uji Linier	82
4. Hasil Uji Hipotesis	83
C. Pembahasan	85

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menghadapi tekanan dibandingkan mahasiswa yang tidak mengerjakan skripsi. Tekanan itu timbul karena beberapa faktor diantaranya: kesulitan merumuskan ide secara tertulis, kurangnya bacaan dan wawasan, kebingungan dalam menentukan topik untuk dibahas, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam merumuskan permasalahan secara tertulis dengan baik dan kurangnya kesiapan mental. ketidakmampuan dalam melakukan penyesuaian diri dengan situasi dan tuntutan yang ada dapat menimbulkan tekanan-tekanan bagi mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi membutuhkan kemampuan resiliensi. Resiliensi adalah kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi serta kapasitas manusia untuk menghadapi dan memecahkan masalah setelah mengalami kesengsaraan. Menurut Grotberg salah satu faktor pendorong resiliensi adalah *belief in God* artinya percaya kepada Tuhan dalam tasawuf dinamakan tawakal. Tawakal menurut Imam Al-Ghazali didefinisikan penyerahan diri kepada Tuhan Yang Maha Pelindung.

Skripsi ini berjudul *Hubungan Tawakal dengan Kemampuan Resiliensi Akademik (Studi Terhadap Mahasiswa Angkatan 2015 dalam Bimbingan Skripsi di Fakultas Ushuluddindan Humaniora UIN Walisongo Semarang thn.2019)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tawakal dengan kemampuan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. dengan melibatkan 58 sampel yang di peroleh dengan menggunakan *teknik simple random sampling*.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < lebih kecil dari 0,05, maka

artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel tawakal dan kemampuan resiliensi akademik. Diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,592. Derajat hubungan nilai *pearson correlation* mulai 0,41 s/d 0,60= korelasi sedang, artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel tawakal dengan kemampuan resiliensi akademik sebesar 0,592 hubungan atau sedang. Angka koefisien korelasi pada hasil di atas, bernilai positif yaitu 0,592. Sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi tawakal mahasiswa maka kemampuan resiliensi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi juga akan meningkat.

Kata Kunci : Tawakal, Resiliensi Akademik, Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memajukan generasi bangsa dapat dilakukan dengan memajukan sumber daya manusia yang ada. Pendidikan sebagai cara memajukan sumber daya manusia memiliki peran penting, adanya pendidikan membuat pengetahuan, kemampuan, serta sikap yang dimiliki individu semakin meningkat. Dengan meningkatnya pengetahuan, kemampuan, serta sikap yang dimiliki diharapkan dapat memecahkan persoalan yang terjadi dilingkungan sekitar. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolescene* yang berarti *to grow* atau *to grow maturity* (Golinko, 1984 dalam

¹ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: KENCANA,2016), cet.I, h.41

Rice, 1990).² Remaja ditandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial. Rentang waktu usia remaja dibedakan tiga, yaitu: 12-16 tahun merupakan remaja awal, 15-18 tahun remaja pertengahan, dan 18-21 tahun merupakan remaja akhir.³

Remaja persiapan menurut (Cote, 2009; Juang & Syed, 2010; Kroger, 2007; Luyckx dkk, 2008) usia 18 hingga 25 tahun. Pada masa ini merupakan tahun-tahun pertama sekolah menengah atas hingga tahun terakhir masa kuliah.⁴ Masa akhir sekolah menengah atas remaja mulai memutuskan untuk memikirkan masa depannya akan melanjutkan bekerja atau sekolah ke perguruan tinggi. Masa dewasa persiapan merupakan usia dengan berbagai kemungkinan di mana banyak orang muda yang merasa optimis dengan rencana-rencana masa depan mereka (Arnett, 2006).⁵ Seorang mahasiswa memiliki rencana masa depan untuk lulus dan bekerja menjadi sarjana yang dapat diterapkan ilmunya di masyarakat.

² Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 219, cet.4

³ Desmita, Psikologi Perkembangan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) cet.6, h.190

⁴John W. Santrock, *Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas* Jilid I (Jakarta: Erlangga/dicet. PT Gelora Aksara Pratama, 2017), cet.VI, h.439

⁵ John W. Santrock, *Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas* Jilid II (Jakarta: Erlangga PT Gelora Aksara Pratama, 2017), cet.VI, h.6

Secara etimologi mahasiswa berasal dari kata maha (besar) dan siswa (murid). Mahasiswa dapat dikatakan murid besar, murid besar yang dimaksud yaitu terdapat perbedaan kelakuan dan perlakuan dibanding dengan murid biasa. Perbedaan yang paling mencolok ialah sikap mental (*attitude*), perilaku, serta aspek kemandirian.⁶ Kemandirian belajar mahasiswa dimulai sejak semester awal hingga lulus memperoleh gelar sarjana, awal kuliah mahasiswa dituntut membuat makalah dan presentasi setiap mata kuliah hingga menyelesaikan seluruh SKS yang ditempuh, setelah menempuh semua mata kuliah keahlian yang ditetapkan oleh jurusan, mahasiswa dituntut melaksanakan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) , PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), KKN (Kuliah Kerja Nyata), dan untuk memperoleh gelar sarjana mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi.

Tekanan-tekanan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat menimbulkan stres. Dampak stres yang dialami kognisi emosi terdiri dari beban pikiran, cemas, iri, malu, stres, perubahan emosi, mudah tersinggung, dan proses yang lama menjadikan jenuh.⁷ Kasus bunuh diri

⁶ Yahya Ganda, *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar Di Perguruan Tinggi* (Jakarta, Grasindo, 2004), h.266

⁷ Alfa Alfiyah, *Perilaku, Copyng Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Mengatasi Stres Mengerjakan Skripsi (Tinjauan Bimbingan Dan Konseling Islam) 2014*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014, h.82

pernah terjadi pada mahasiswa tingkat akhir universitas ternama di Bandung pada akhir tahun 2018, mahasiswa berinisial RWP dan MB melakukan bunuh diri di kamar indenkos, motif dari bunuh diri tersebut diduga stres mengerjakan skripsi.⁸ Pentingnya mahasiswa yang akan menyusun skripsi untuk mempersiapkan diri agar individu mampu bertahan dengan tekanan, sehingga menghasilkan performa positif dan dapat segera menyelesaikan skripsinya dengan efektif. Kemampuan beradaptasi dengan tekanan, dalam ilmu psikologi disebut resiliensi.

Resiliensi menurut Grothberg (1999) yaitu kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi serta kapasitas manusia untuk menghadapi dan memecahkan masalah setelah mengalami kesengsaraan.⁹ Definisi lain yang disampaikan oleh Corsini (2002), bahwa resiliensi akademik merupakan istilah yang mempresentasikan ketangguhan seseorang dalam menghadapi berbagai tugas akademik dalam lingkungan sekolah. Seorang siswa yang resiliensi secara akademik, tidak akan putus asa dalam menghadapi berbagai tugas akademik. Ia akan merasa optimis dan berfikir positif, meskipun sedang

⁸ Wisma Putra, Diduga Stres Skripsi Mahasiswa Unpad Gantung Diri di Indekos, diakses 16 Januari 2019 (<https://news.detik.com/jawabarat/4357539/diduga-stres-skripsi-mahasiswa-unpad-gantung-diri-di-indekos>) dalam detiknews 25 Desember 2018.

⁹ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi*, (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2018), cet.I, h.25

dalam suatu kesulitan. Siswa yang resilien percaya bahwa ada jalan keluar atau solusi atas kesulitan yang dihadapi (Chermes, Hu, dan Garcia, 2011). Ia juga merasa tertantang untuk memecahkan berbagai kesulitan akademik yang dimaksud. Kesulitan-kesulitan tersebut mendorong individu resilien untuk mengerahkan segenap potensi agar kompetensinya semakin berkembang.¹⁰

Situasi-situasi tertekan pun ditemukan pada wawancara awal kepada lima mahasiswa yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Januari 2019. Ada beragam respon dan reaksi pada individu saat melewati tekanan yang ada saat pengerjaan skripsi dari lima subjek peneliti tertarik pada proses resilien akademik dua subjek yang ditemukan yaitu AN dan ARN.

Subjek AN menuturkan bahwa sempat mengajukan judul berkali-kali dan ditolak, judul nya pernah dinyatakan tidak layak, yang membuat subjek sangat sedih. Subjek menuturkan tak lama ia merasa sedih ia mencoba mengajukan judul kembali dengan tidak berambisi dan dengan percaya kepada Allah.

Subjek lain yaitu ARN subjek menuturkan bahwa judul skripsinya sudah di *acc*, saat masuk ke pembimbing judul nya mendapat sedikit perubahan subjek menuturka bahwa ia mengalami kebimbangan karena ia sudah menaruh minat yang

¹⁰ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi*, ..., cet.I, h.2

tinggi pada judul penelitian pertama dan subjek menuturkan ia sudah membeli buku yang berkaitan dengan judul pertama. Dalam pertimbangan itu subjek ia melakukan shalat istikharah menyerahkan semuanya kepada Allah saat ini subjek sedang mengerjakan dengan judul yang direkomendasikan pembimbing.

Resiliensi akademik mahasiswa-mahasiswa beresiko pada umumnya di pengaruhi oleh faktor dukungan sosial yaitu berupa bimbingan dan dukungan dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitar. Faktor lain yang mendukung adalah faktor personal seperti karakteristik individu.¹¹ Karakteristik individu yang bersumber dari dari kekuatan pribadi menurut Grotberg dinamakan I AM, I AM memiliki beberapa sumbangan bagi pembentukan resiliensi yaitu, *Sense of being lovable* atau merasa dicintai, *Autonomy* atau mandiri, *Appealing temperament* atau berwatak menarik, *Achievement oriented* atau orientasi pada pencapaian, *Self-esteem* atau rasa harga diri, *Hope* atau harapan, *faith* atau iman, *morality* atau moral, *trust* atau kepercayaan, *Empathy* atau empati, *altruism* atau mementingkan kepentingan orang lain, *Locus of control* atau pusat kendali dan *belief in God* atau percaya kepada Tuhan.¹² *Belief in God* dalam tasawuf dinamakan tawakal.

¹¹ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi*, ..., cet.I, h.85-86

¹² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet.III, h.204

Menurut Imam Al-Ghazali tawakal merupakan penyerahan diri kepada Tuhan Yang Maha Pelindung karena segala sesuatu tidak keluar dari ilmu dan kekuasaan-Nya.¹³

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Hubungan Tawakal dengan Kemampuan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah ada hubungan antara tawakal dengan kemampuan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang bimbingan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis hubungan tawakal dengan kemampuan resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang bimbingan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang?

¹³ Abu Hamid Muhammad al-Ghazali, *Muhtashar Ihya Ulum al-Din*, Terj. Moh. Solikhin (Jakarta, Pustaka Amani, 1995), h 290

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan dan literasi khazanah ilmu psikologi khususnya dalam kajian psikologi Agama.

2. Manfaat Praktis

a Bagi pengajar

Memberikan wawasan bagi pengajar untuk membimbing dengan menumbuhkan kepercayaan kepada Allah sehingga diharapkan dapat membentuk dan mengembangkan resiliensi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

b Bagi mahasiswa

Memberikan wawasan bagi mahasiswa tingkat akhir agar dapat menerapkan konsep tawakal untuk meningkatkan kemampuan resiliensi akademik dalam proses mengerjakan skripsi.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian, analisis kritis, dan evaluasi terhadap teks-teks yang relevan baik saat ini maupun yang akan berkembang dengan pertanyaan riset atau topik.¹⁴

¹⁴ Christine Daymon, Immy Holloway, *Qualitative Research Methods in Public Relations and Marketing Communications*, Terj. Cahya Wiratama (Yogyakarta: Bentang, 2008), cet.I, h.55

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis telah melakukan beberapa kajian pustaka yang relevan dengan penelitian yang penulis kaji. Langkah ini untuk memastikan keaslian penelitian yang akan dilakukan. dari penelusuran yang telah dilakukan, beberapa hasil penelitian yang terkait diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dhita Luthfia Aisha, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta (2014) yang berjudul “hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja di panti asuhan keluarga yatim Muhammadiyah Surakarta” dari hasil uji korelasi product moment menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan ($r=0,752$; $p<0,01$). Maka semakin tinggi nilai religiusitas semakin tinggi pula resiliensi pada remaja panti asuhan, dan sebaliknya semakin rendah nilai religiusitas maka semakin rendah pula resiliensinya. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian milik Dhita sample yang diteliti adalah remaja di panti asuhan, sedangkan pada peneliti ini sample nya adalah mahasiswa yang mengerjakan skripsi di jurusan tasawuf dan psikoterapi fakultas ushuluddin dan humaniora UIN Walisongo Semarang dan variabel bebas pada penelitian Dhita adalah religiusitas sedangkan pada penelitian ini ada tawakal.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Eka Rosita (2018), yang berjudul “hubungan tawakal dan befikir positif pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia”, penelitian korelasi antara tawakal dan berfikir positif pada mahasiswa. Skala tawakal dibuat dengan menggunakan aspek tawakal dari Al-Jauziyah (1998) dan skala yang digunakan saat berfikir positif menggunakan skala Hon, Z.R., Lin, H.S & Lawrenz, F .P (2012). Sample penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan berusia 17-24 tahun, berdasarkan hasil analisis penelitian ini persentase kontribusi tawakal terhadap berfikir positif sebesar 6.10%. Hipotesis diterima, adanya hubungan positif antara tawakal dan berfikir positif pada mahasiswa maka semakin tinggi tingkat tawakal maka semakin tinggi pula tingkat berpikir positif mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendah tawakal maka semakin rendah pula tingkat berpikir positif. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian milik Eka Rosita yaitu variabel terikat pada penelitian Eka adalah berfikir positif sedangkan variabel terikat pada peneliti ini adalah kemampuan resiliensi akademik mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Endahing Pustakasari (2014), yang berjudul “hubungan spiritualitas dengan resiliensi survivor remaja pasca bencana erupsi gunung kelud di desa Pandasari-Ngatang-Malang”. Penelitian

korelasi antara hubungan spiritualitas dengan resiliensi survivor remaja pasca bencana erupsi gunung kelud di desa Pandasari-Ngatang-Malang. Subjek penelitian ini adalah remaja pasca bencana erupsi gunung Kelud. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian milik Endahing Pustakasari terletak pada variabel bebas penelitian milik Endahing adalah spiritualitas pada penelitian ini variabel bebas yaitu tawakal dan sample pada penelitian Endahing adalah remaja pasca bencana erupsi gunung kelud sedangkan pada peneliti ini mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Roro Herdianti (2015), yang berjudul “hubungan tawakal dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin angkatan 2014 UIN Walisongo Semarang”. Penelitian korelasi antara tawakal dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa fakultas ushuluddin angkatan 2014 UIN Walisongo Semarang. Sample yang akan diteliti adalah mahaiswa fakultas Ushuluddin angkatan 2014 sebanyak 62 mahasiswa. Berdasarkan hasil olahan data variabel berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan penelitian ini diperoleh koefisien korelasi 0,261 dengan signifikan $0,04 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima. Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara tawakal dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa angkatan 2012 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang. Perbedaan pada penelitian yang akan diteliti

dengan penelitian milik Roro Herdianti adalah variabel tergantung efikasi diri akademik pada penelitian ini variabel tergantung nya adalah kemampuan resiliensi.

Kelima, penelitian Ardiana Shulhah Putri dan Qurotul Uyun (2017) korelasi antara “tawakal dan resiliensi pada santri remaja perempuan penghafal Quran yang menempuh pendidikan SMA atau sederajat kelas X, XI, dan XII di Yogyakarta“. alat ukur resiliensi yang digunakan mengadaptasi skala milik Connor dan Davidson (2003) dan skala tawakal yang disusun oleh Sartika dan Kurniawan (2014). sample pada penelitian ini santriwati berjumlah 196. analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0. Hasil analisis menunjukan koefisien korelasi antara tawakal dan resiliensi terdapat hubungan positif signifikan . berdasarkan hasil analisis penelitian ini tingkat tawakal yang dimiliki subjek menyumbang 11.15% dalam proses meningkatkan resiliensi. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian Ardiana Shulhah Putri dan Qurotul Uyun terletak pada sample yang digunakan pada peneliti ini adalah perempuan dan laki-laki dan objek pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Tasawuf dan dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN walisongo yang sedang mengerjakan skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Agar memperoleh gambaran tentang skripsi secara keseluruhan, penulis sajikan sistematika penulisan skripsi dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah PENDAHULUAN, dalam bab ini berisi uraian mengenai alasan-alasan yang menjadi latar belakang dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka/keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah KERANGKA TEORI, dalam bab ini berisi tentang uraian teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini dibagi menjadi empat sub antara lain: pertama tawakal, kedua resiliensi, ketiga hubungan antar variabel, dan keempat hipotesis.

Bab III adalah BAB METODELOGI PENELITIAN, dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, identitas variabel, definisi operasional variabel, populasi, sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah BAB HASIL DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini berisi tentang kancah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V adalah PENUTUP, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tawakal

a. Pengertian Tawakal

Secara etimologi tawakal dari kata **تَوَكَّلَ** - **يَتَوَكَّلُ** yang berarti mewakili urusan kepada orang lain. tawakal yang berkaitan maksudnya adalah mewakili kepada Allah ¹ Dalam kamus besar bahasa Indonesia tawakal adalah pasrah diri kepada kehendak Allah; percaya dengan sepenuh hati kepada Allah Swt. (penderitaan dsb): habis akal baru, sesudah berikhtiar, baru berserah kepada Allah.²

Pengertian tawakal secara terminologi, menurut beberapa ahli, diantaranya yaitu:

Imam Ghazali mengatakan sikap tawakal itu suatu tempat di antara tempat-tempat agama, dan suatu maqam (kedudukan) di antara sejumlah kedudukan dari orang-orang yang meyakini. Sikap

¹ Asad M. Alkalali, Kamus Indonesia Arab, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987) h.548

² Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, cet. VIII, h.1412

tawakal merupakan sebagian dari derajat orang-orang yang mendekatkan diri kepada Allah Swt, (*al-Muqarrabin*) yang tinggi.³ tawakal merupakan salah satu tahap dalam mendekatkan diri kepada Allah.

Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah tawakal merupakan separoh agama dan separohnya lagi inabah. Agama itu terdiri dari permohonan, jalan pertolongan dan ibadah. Tawakal merupakan permohonan, jalan pertolongan menuju Allah sedangkan inabah adalah ibadah.⁴ Dengan kata lain tawakal merupakan jalan pertolongan dan permohonan, manusia hanya dapat berusaha, sedangkan yang menentukan berhasil atau tidaknya sesuatu adalah Allah. maka manusia berupaya untuk berserah diri dan memohon.

Al-Qusyairi berkata tempat tawakal adalah hati, dan gerakan dengan anggota tubuh tidak bertentangan dengan tawakal dalam hati, setelah seorang hamba yakin bahwa takdir adalah kehendak Allah. jika sesuatu sulit, maka itu adalah karena

³ al-Imam al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin* (terj), (Jakarta: Republika Penerbit, 2013), cet. II, h.90

⁴ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Madarijus Salikin (Pendakian Menuju Allah)*, (tjm. Kathur Suhardi) (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), cet. VII h.189

takdirNya. dan jika dia sesuai (dengan keinginan kita) maka itu karena kemudahannya.⁵

Tawakal menurut Ibnu Ujaibah adalah kepercayaan hati terhadap Allah, sampai dia tidak bergantung kepada sesuatu selainNya. Dengan kata lain, tawakal adalah bergantung dan bertumpu kepada Allah dalam segala sesuatu, berdasarkan pengetahuan bahwa Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.⁶ Tawakal menjadikan Allah secara sungguh-sungguh tempat memohon, merasa tenang, tenang bersamaNya dan menghilangkan ragu-ragu.

Menurut ‘Abdul Qadir Isa tawakal kepada Allah adalah menyerahkan segala sesuatu kepadaNya, bergantung dalam semua keadaan kepadaNya dan yakin bahwa segala kekuatan dan kekuasaan hanya milikNya.⁷ Maksudnya adalah melakukan perbuatan untuk mencapai yang diinginkan, baik lahir maupun batin, serta pasrah terhadap hasil pekerjaan yang diperbuat seseorang, menerima apa adanya, hatinya tenang, dan senantiasa berusaha untuk mendapatkan ridha-Nya.

⁵ Abdul Qadir Isa, *Hakekat Tasawuf*, (tjm. Khairul Amru Harahap) (Jakarta: Qisthi Press, 2005), h.262

⁶ Abdul Qadir Isa, *Hakekat Tasawuf*, ..., h.261

⁷ Abdul Qadir Isa, *Hakekat Tasawuf*, ..., h.262

Pentingnya bertawakal terdapat dalam Al-Quran.
Allah berfirman:

... وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٣﴾

Artinya: ..."dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman".⁸(QS. Al-Maidah [5]:23)

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ﴿٢٤﴾ الَّذِي يَرِنَكَ
حِينَ تَقُومُ ﴿٢٥﴾ وَتَقْلُبُكَ فِي السَّجْدِ ﴿٢٦﴾
إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٢٧﴾

Artinya: "Dan bertawakkallah kepada (Allah) yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang, Yang melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk salat), Dan (melihat) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud. Sungguh Dia adalah yang Maha mendengar lagi Maha mengetahui".⁹(QS. AS-Syu'araa [26]:217-219)

Ayat tersebut Allah Swt, telah menjadikan orang yang bertawakal sebagai kekasihNya, dan Allah telah menjatuhkan kecintaanNya kepada

⁸ Penyelenggara penafsir Al-Qur'an, *al-Qur'an dan terjemah*, h. 113

⁹ Penyelenggara penafsir Al-Qur'an, *al-Qur'an dan terjemah*, h. 376

orang-orang yang bertawakal. Siapa saja yang Allah Swt telah mencukupinya, menanggungnya, mencintainya, dan memeliharanya, niscaya orang itu memperoleh kebahagiaan yang sangat besar. Karena sesungguhnya orang yang dicintai-Nya tidak akan jauh dan tidak akan terhalang antara Allah Swt dengan orang itu.¹⁰

Menurut Abu Said al-Kharraz ketika seseorang sudah bertawakal kepada Allah maka individu tersebut akan bergantung kepadaNya dan tentram terhadapNya dalam menerima segala ketentuanNya, serta menghilangkan kegelisahan dari dalam hati terhadap perkara duniawi, rezeki dan semua urusan yang penentunya adalah Allah. jadi, tawakal kepada Allah adalah menyerah segala sesuatu kepadaNya, bergantung dalam semua keadaan kepadaNya, dan yakin bahwa segala kekuatan dan kekuasaan hanya milikNya. tempat tawakal adalah hati, sedangkan tempat berusaha dan bekerja adalah badan.¹¹ Maksud tawakal menurut Abu Said al-Kharraz yaitu seseorang yang berusaha mencapai tujuan maka ia akan menggapainya

¹⁰ al-Imam al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin* (terj), (Jakarta: Republika Penerbit, 2013), cet. II, h.91

¹¹ Abdul Qadir Isa, *Hakekat Tasawuf* , ..., h.262

dengan segenap kemampuan yang dimilikinya. Seseorang tersebut akan merasa tenang dan senang dengan hasil baik yang sesuai keinginan ataupun hasil buruk yang tidak sesuai keinginan yang telah seseorang usahakan.

b. Macam-macam tawakal

Menurut Al-Ghazali, tawakal bisa ditempatkan dalam tiga hal¹²:

1. Tawakal mengenai *qismah* (nasib)

Yakni percaya kepada Allah. sebab apa-apa yang telah ditemukan oleh Allah buat kita tidak akan salah. Dan pasti akan kita terima, karena keputusan Allah tidak berubah. Maka bertawakal kepadaNya adalah wajib, karena yang sudah digariskan Allah dalam lauhul mahfudz buat kita pasti benar.

2. Tawakal dalam pertolongan Allah

Misalnya ketika kita sedang berperang (berjuang) dan Allah telah menjanjikan pertolongan bagi kita dan. Maka hal itu pasti terjadi dan benar. Hal itu sesuai janji Allah, Allah berfirman:

¹² al-Imam al-Ghazali, *Minhajul Abidin*, (terj.Ir Zakaria Adham), (Jakarta: Darul Ulum Press, 1986) cet.I, h.220

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “... kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal kepada”.¹³(Ali-Imran ayat[3]:159)

Bila kita beriman dan berjuang untuk Allah, tidak perlu ragu-ragu, Allah pasti akan menolong kita.

3. Tawakal dalam hal rezeki

Allah Swt, telah menjamin umatnya dengan bekal yang mencukupi guna beribadah kepada Allah Swt, berkat jaminan ini, pasti kita akan menjalankan ibadah. Allah Swt berfirman:

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

Artinya: “...dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya...”¹⁴(At-Thalaq,[65] :3)

¹³Penyelenggara penafsir Al-Qur'an, *al-Qur'an dan terjemah*, h. 71

¹⁴Penyelenggara penafsir Al-Qur'an, *al-Qur'an dan terjemah*, h.

Mengenai rezeki yang dijamin oleh Allah , adalah tenaga dan kekuatan yang ada dalam tubuh manusia hingga setiap individu mampu beribadah. Hal itu semata-mata karena Allah, bukan karena hal-hal lain.¹⁵

c. Tingkatan tawakal

Tingkatan tawakal menurut Abu Ali al-Daqaq yaitu:¹⁶

1. Tawakal ialah hati selalu merasa tentram terhadap apa yang telah dijanjikan Allah. tawakal yang seperti ini merupakan *maqam bidayah*, sifat bagi orang mukmin yang awam. Imam Al-Ghazali mencontohkan tawakal ini sebagai tawakalnya seorang kepada wakilnya, karena ia yakin bahwa wakilnya dapat dipercaya dan bisa mengurus persoalannya. Karena urusan inilah yang menyebabkan ia menyerahkan urusannya kepada wakil tadi.
2. *Taslim* ialah merasa cukup menyerahkan urusannya kepada Allah, karena Allah telah mengetahui keadaan dirinya. Sikap seperti ini

¹⁵ al-Imam al-Ghazali, *Minhajul Abidin*, (terj.Ir Zakaria Adham), (Jakarta: Darul Ulum Press, 1986) cet.I, h.221

¹⁶ Enslikopedi (Tasawuf, Bandung: Angkasa, 2008), cet.I h.1331-1332

merupakan *maqam mutawasih* (pertengahan) yang menjadi sifat orang *khawas* (kusus). Mereka itu adalah para wali Allah. Abu Ya'qub Nahuri mengatakan, “tawakal yang seperti itu menunjukkan kesempurnaan mental seseorang, seperti yang terjadi pada diri Nabi Ibrahim dikala ia sudah diikat dan siap dilempar ke dalam api yang menyala di hadapannya. Pada saat itu Jibril berkata: “*Wahai Ibrahim apa yang bisa aku lakukan untukmu?*” Ibrahim menjawab “*Adapun kepadamu aku tidak mengharapkan apa-apa, namun kepada Tuhanku aku menyerahkan segala urusanku*”

3. *Tafwidh* ialah orang yang merasa ridha atau merasa lapang menerima ketentuan Allah. sikap yang seperti ini adalah sikap orang yang sampai kepada maqam nihayah, muwahidin, dan khawasu al-khawas seperti Nabi Muhammad saw.

d. Rangkaian derajat tawakal

Rangkaian derajat tawakal menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, sebagai berikut:¹⁷

1. Mengetahui Allah dan SifatNya

¹⁷ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, مدارجالسالكين , (Mesir: Muassatul Mukhtar 2001 M) h.524

Orang yang bertawakal akan mengetahui Allah dengan sifat, kekuasaan, kecukupan, kesendirian dan kembalinya segala urusan kepada ilmu-Nya dan yang terjadi berkat kehendak dan kekuasaan-Nya.¹⁸ Derajat pertama ini seperti seseorang yang mempercayai asma Allah.

2. Menetapkan penyebab dan sebab

Tawakal adalah sebab paling besar sebab untuk mendapatkan apa yang diharapkan, menyingkirkan apa yang tidak diinginkan, barangsiapa yang mengingkari sebab maka tawakalnya tidak benar, tetapi tawakal yang sempurna tidak mengandalkan sebab semata memutuskan hubungan hati dengan sebab tersebut.¹⁹ maksudnya apapun yang dituju dan dapat sampai pada tujuan itu karena Allah.

3. Memantapkan hati pada pijakan tauhid

Tawakal seorang hamba tidak dianggap benar jika tauhidnya tidak benar. Seberapa jauh kemurnian tauhid, maka sejauh itu pula

¹⁸ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, مدارجالسالكين , (Mesir: Muassatul Mukhtar 2001 M) h.524

¹⁹ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, مدارجالسالكين , (Mesir: Muassatul Mukhtar 2001 M) h.525

kebenaran tawakkal. Selagi di dalam hatinya masih ada kaitan-kaitan syirik, maka tawakal tidak sah.²⁰ Derajat ini seseorang benar-benar mempercayai Allah, analoginya seperti seorang suami yang mempercayai istrinya, ketika suami berpapasan dengan perempuan dan pandangannya melirik perempuan tersebut, kepercayaan kepada istrinya itu tidak dibenarkan.

4. Merasa tenang, menyandarkan hati kepada Allah dan merasa tenang bergantung kepada-Nya. Tandanya ia tidak peduli saat menghadapi sebab itu atau saat melepaskannya, hati tidak gelisah saat melepaskan apa yang disukai dan saat menghadapi apa yang dibenci, karena penyandarannya kepada Allah dan ketenangannya bergantung kepada-Nya, telah melindungi dirinya dari ketakutan pengharapan.²¹
5. Berbaik sangka kepada Allah

²⁰ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, مدارجالسالكين , (Mesir: Muassatul Mukhtar 2001 M) h.525

²¹ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, مدارجالسالكين , (Mesir: Muassatul Mukhtar 2001 M) h.527

Seberapa jauh baik sangka dan pengharapan mu seseorang terhadap Allah, maka sejauh itu pula tawakal mu kepadaNya, sebagian ulama menafsirkan tawakal adalah dengan baik sangka. Hakikatnya baik sangka mengajak tawakal kepada Allah sebab tidak bisa digambarkan tawakal dari orang yang berburuk sangka kepada Allah dan tawakal juga tidak dari orang yang tidak mengharapkan mengajak kepada Allah.²² baik sangka dengan hasil baik atau buruk yang ada.

6. Ketundukan dan kepasrahan hati kepada Allah serta berusaha melawan rintangan yang ada.

Ada yang menfasiri tawakal ini berkata: hendaknya hamba dihadapan Allah seperti mayat di tangan orang yang memandikannya, yang membolak-balikan jasadnya menurut kehendaknya, dia tidak mempunyai hak untuk bergerak atau mengatur.

Inilah makna perkataan sebagian orang, bahwa tawakal adalah membebaskan diri dari pengaturan, atau menyerahkan pengaturan

²² Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, مدارجالسالكين , (Mesir: Muassatul Mukhtar 2001 M) h.527

kepada Allah.²³ Tunduk dan kepasrahan hati kepada Allah maksudnya menyerahkan pengaturan kepada Allah atas hasil akhir yang diperoleh dari tujuan yang diinginkan

7. Pasrah total

Pasrah sebagai inti dan hakikat tawakal yaitu menyerahkan semua urusannya kepada Allah, tanpa menuntut dan menentukan pilihan, bukan merasa dipaksa dan terpaksa.²⁴ Tetapi sebagaimana kepasrahan seseorang yang lemah tidak berdaya kepada ayahnya yang menyayangi, mencintai, memenuhi segala keperluannya dan melindunginya.

8. Ridha

Jika seseorang hamba sudah sampai ke derajat ini, maka dia akan beralih ke derajat lain, yaitu ridha, yang merupakan buah tawakal. Sebab siapa yang tawakal dengan sebenar-benarnya tawakal, tentu dia ridha terhadap apa pun yang dilakukan wakilnya.²⁵

²³ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, مدارجالسالكين , (Mesir: Muassatul Mukhtar 2001 M) h.527

²⁴ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, مدارجالسالكين , (Mesir: Muassatul Mukhtar 2001 M) h.527

²⁵ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, مدارجالسالكين , (Mesir: Muassatul Mukhtar 2001 M) h.528

e. Buah tawakal

Buah tawakal menurut Yusuf Al-Qardawi, sebagai berikut:²⁶

1. Timbulnya ketenangan dan ketentraman

Buah yang pertama adalah ketenangan jiwa dan ketentraman hati, keduanya itu akan dirasakan oleh orang yang bertawakal kepada Tuhan. Orang yang bertawakal akan merasakan ketenangan dan ketentraman itu demikian memenuhi sudut-sudut jiwanya.²⁷

2. Kekuatan

Diantara buah ketawakalan adalah: kekuatan yang dirasakan oleh orang-orang yang bertawakal kepada Allah. kekuatan itu adalah kekuatan jiwa dan batin, kekuatan materi apapun di hadapan kekuatan tersebut dianggap kecil, seperti kekuatan persenjataan, kekuatan harta, kekuatan orang banyak.²⁸

²⁶ Yusuf Qardawi, *Tawakal: Jalan Menuju Keberhasilan dan Kebahagiaan Hakiki*, (Jakarta: Al Mawardi Prima, 2016), cet. II, h.145

²⁷ Yusuf Qardawi, *Tawakal: Jalan Menuju Keberhasilan dan Kebahagiaan Hakiki*, ..., h.145

²⁸ Yusuf Qardawi, *Tawakal: Jalan Menuju Keberhasilan dan Kebahagiaan Hakiki*, ..., h.14

3. *Al-Izzah* (harga diri)

Al-Izzah (harga diri) diantara buah ketakwaan yang lain *al-izzah* (harga diri) yang dirasakan oleh orang yang bertawakal. Harga diri ini mengangkatnya ke tempat yang lebih tinggi, Dan memberikan kekuatan yang lebih besar, meskipun tanpa tahta maupun mahkota.²⁹

4. Sikap Ridha

Diantara buah dari sifat tawakal yang lain adalah sikap ridha yang membuat hati jadi lapang, dan hati menjadi luas. Sebagian orang berkata ketika aku ridha Allah pelindung, maka aku telah mendapatkan jalan bagi setiap kebaikan-Nya.³⁰

5. Timbulnya harapan

Diantara buah dari sifat tawakal yang lain adalah adanya harapan akan memperoleh yang diinginkan, keselamatan dari hal yang dibenci, hilangnya kepiluan, terlepas dari kesusahan, kemenangan yang hak dari yang batil, hidayah

²⁹ Yusuf Qardawi, *Tawakal: Jalan Menuju Keberhasilan dan Kebahagiaan Hakiki*), ..., h.153

³⁰ Yusuf Qardawi, *Tawakal: Jalan Menuju Keberhasilan dan Kebahagiaan Hakiki*), ..., h.157

dari kesesatan, dan diperolehnya keadilan atas kezaliman.³¹

2. Resiliensi

a. Pengertian Resiliensi

Menurut bahasa, resiliensi merupakan istilah dalam bahasa Inggris dari kata “resilience” yang artinya daya pegas, daya kenyal atau kegembiraan (Wojowasito, 1980). Resiliensi merupakan konstruk psikologi yang diajukan oleh para ahli behavioral dalam rangka usaha untuk mengetahui, mendefinisikan dan mengukur kapasitas individu untuk tetap bertahan dan berkembang pada kondisi yang menekan (adverse conditions) dan untuk mengetahui kemampuan individu untuk pulih kembali (recovery) dari kondisi tertekan (Mc.Cubbin, 2001).³² Resiliensi merupakan kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi, serta kapasitas manusia untuk menghadapi dan

³¹ Yusuf Qardawi, *Tawakal: Jalan Menuju Keberhasilan dan Kebahagiaan Hakiki*, ..., h.159

³² Yuli Nur Khasanah, *Resiliensi Istri Terdakwa Teroris Dalam Berperan Ganda (Studi Kasus Tiga Wanita Di Surakarta)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Walisongo, 2013, h.22

memecahkan masalah setelah mengalami kesengsaraan(Grotberg, 1999).³³

Menurut Reivich dan Shattle (2002), resiliensi menggambarkan kemampuan individu untuk merespons *adversity* atau trauma yang dihadapi dengan cara-cara sehat dan produktif. Secara umum, resiliensi ditandai oleh sejumlah karakteristik, yaitu: Adanya kemampuan dalam menghadapi kesulitan, ketangguhan dalam menghadapi stres ataupun bangkit dari trauma yang dialami (Masten dan Coatsworth, 1998 dalam kalil 2003).³⁴

Lazarus (1993, dalam Tugade dan Fredricson, 2004) mendefinisikan resiliensi psikologis sebagai koping efektif adaptasi positif terhadap kesulitan dan tekanan. Sementara menurut Richardson (2002), resiliensi adalah proses koping terhadap stresor, kesulitan, perubahan, maupun tantangan yang dipengaruhi oleh protektif. Resiliensi psikologis ditandai oleh kemampuan untuk bangkit dari pengalaman emosional yang negatif. Seorang yang resiliensi akan berusaha untuk menghadapi dan

³³ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018) cet.I h.22

³⁴ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi*, ..., cet.I h.22

kemudian bangkit dari berbagai kondisi stres dengan kemampuan yang dimiliki (Block dan Kremen, 1996, dalam Tugade dan Fredricson, 2004).

Resiliensi bukan *trait* yang bersifat statis (Cicchetti dan Toth, 1998), yang dimiliki seseorang sejak lahir, atau secara otomatis bertahan dalam diri seseorang setelah sekali ia berhasil mencapainya (Meichenbaum, 2008).³⁵ Cicchetti dan Rogosch (1997, dalam *Psychological Resilience*, 2010) menyatakan bahwa terdapat dua komponen yang harus ada dalam mengidentifikasi resiliensi, yaitu: (1) Paparan dari situasi yang sulit dan menekan, hambatan atau ancaman yang berat dalam hidup individu; serta (2) penyesuaian positif individu terhadap situasi tersebut. Menyepakati pendapat Cicchetti dan Rogosch, Luthar 2000 (dalam Luthar, 2003) juga menyatakan bahwa resiliensi akan dapat diketahui ketika individu berhadapan dengan hambatan/kesulitan tersebut.³⁶

Sebagaimana definisi-definisi yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk menilai, mengatasi, dan meningkatkan diri ataupun

³⁵ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi*, ..., cet.I h.23

³⁶ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi*, ..., cet.I h.23

mengubah dirinya dari keterpurukan atau kesengsaraan dalam hidup (Grotberg,1995). Sejalan dengan pengertian tersebut, resiliensi akademik merupakan resiliensi dalam proses belajar, yakni sebuah proses dinamis yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan seseorang untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif, saat menghadapi situasi sulit yang menekan dalam aktivitas belajar yang dilakukan. Kajian tentang resiliensi sejalan dengan adanya kesedaran bahwa berbagai tantangan dan kesulitan yang mendatangkan tekanan psikologis signifikan juga dapat ditemui individu di tengah beragam aktivitasnya di lingkungan pendidikan.

Menurut Rirkin dan Hoopman (dalam Henderson dan Milstein, 2003), resiliensi akademik adalah kapasitas seseorang untuk bangkit, pulih dan berhasil beradaptasi dalam kesulitan, dan mengembangkan kompetensi sosial, akademik dan keterampilan untuk terlepas dari stres yang dihadapinya.

Definisi lain disampaikan oleh Corsini (2002), bahwa resiliensi akademik merupakan istilah yang merepresentasikan ketangguhan seseorang dalam menghadapi berbagai tugas akademik dalam

lingkungan sekolah. Seorang siswa yang resilien secara akademik, tidak akan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan akademik. Ia akan merasa optimis dan berpikir positif, meskipun sedang berada dalam suatu kesulitan. Siswa yang resiliens percaya bahwa ada solusi atau jalan keluar atau solusi atas kesulitan yang dihadapi (Chermes, Hu, dan Garcia, 2001). Ia juga akan merasa tertantang untuk memecahkan berbagai kesulitan akademik yang dimaksud. Kesulitan-kesulitan tersebut mendorong individu resilien untuk mengerahkan segenap potensi agar kompetensinya semakin berkembang.³⁷

b. Ciri-Ciri Resiliensi

Seperti halnya dalam memberikan definisi, para ahli juga berbeda pendapat dalam merumuskan ciri-ciri yang dapat menggambarkan karakteristik seorang yang resiliensi.

Menurut Bernard (1991) seseorang yang resilien biasanya memiliki empat sifat-sifat umum, yaitu:³⁸

1. *Social competence* (kompetensi sosial): kemampuan untuk memunculkan respons yang

³⁷ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi, ...*, cet.I h.81

³⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) cet.III h.201

positif dari orang lain, dalam artian mengadakan hubungan-hubungan yang positif dengan orang dewasa dan teman sebaya.

2. *Problem-solving skills/metacognition* (keterampilan pemecahan masalah/metakognitif): perencanaan yang memudahkan untuk mengendalikan diri sendiri dan memanfaatkan akal sehatnya untuk mencari bantuan dari orang lain.
3. *Autonomy* (otonomi) suatu kesadaran tentang identitas diri sendiri dan kemauan untuk bertindak secara independen serta melakukan pengontrolan terhadap lingkungan.
4. *A sense of purpose and future* (kesadaran akan tujuan dan masa depan): kesadaran akan tujuan-tujuan, aspirasi pendidikan, ketekunan (persistence), pengharapan dan kesadaran akan suatu masa depan yang cemerlang (bright).

Sementara Wolins (1993), mengajukan tujuh karakteristik internal sebagai tipe orang yang resilien, yaitu:³⁹

1. *Initiative* (inisiatif), yang terlihat dari upaya mereka melakukan eksplorasi terhadap

³⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, ..., cet.III* h.202

lingkungan mereka dan kemampuan individual untuk mengambil peran/bertindak.

2. *Independence* (independen), yang terlihat dari kemampuan seseorang menghindari atau menjauhkan diri dari keadaan yang tidak menyenangkan dan otonom dalam bertindak.
3. *Insight* (berwawasan), yang terlihat dari kesadaran kritis seseorang terhadap kesalahan atau penyimpangan yang terjadi dalam lingkungannya atau penyimpangan yang terjadi dalam lingkungannya atau bagi orang dewasa ditunjukkan dengan perkembangan persepsi tentang apa yang salah dan menganalisis mengapa ia salah.
4. *Realitionship* (hubungan), yang terlihat dari upaya seseorang menjalin hubungan dengan orang lain.
5. *Humor* (humor), yang terlihat dari kemampuan seseorang mengungkapkan perasaan humor di tengah situasi yang menegangkan atau mencairkan suasana kebekuan.
6. *Creativitas* (kreativitas), yang ditunjukkan melalui permainan-permainan kreatif dan pengungkapan diri.

7. *Morality* (moralitas), yang ditunjukkan dengan pertimbangan seseorang tentang baik dan buruk, mendahulukan kepentingan orang lain dan bertindak dengan integritas.

Berdasarkan konsensus dari sejumlah peneliti dan praktisi yang terlibat aktif dalam pengembangan resiliensi, The International Resilience Project merumuskan ciri-ciri atau sifat-sifat seorang yang resiliensi dalam tiga kategori, yaitu (1) *external support and resources* (2) *Internal, personal strengths* dan (3) *social, interpersonal skills*. Dalam perkembangan selanjutnya, ketiga kategori yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan sifat-sifat seseorang yang resilien tersebut digunakan istilah-istilah pengganti. Sebagai pengganti istilah karakteristik *external supports and resources*, digunakan istilah I HAVE, pengganti istilah karakteristik *internal, personal strenghts*, digunakan istilah I AM, dan pengganti istilah karakteristik *social, interpersonal skills*, digunakan istilah I CAN (Grotberg, 1995, 1996, 1999).⁴⁰

⁴⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, ..., cet.III h.203

I HAVE (Aku punya) merupakan karakteristik resiliensi yang bersumber dari pemaknaan siswa terhadap besarnya dukungan dan sumber daya yang diberikan oleh lingkungan sosial (*external support and resources*) terhadap dirinya. Sumber I HAVE ini memiliki beberapa kualitas yang memberikan sumbangan bagi pembentukan resiliensi, yaitu:⁴¹

1. *Trusting relationships* (hubungan saling percaya)

Orang tua, anggota keluarga lainnya, guru, dan teman-teman yang menerima remaja tersebut. anak-anak dari segala usia membutuhkan kasih sayang tanpa syarat dari orang tua mereka dan pemberi perhatian primer, tetapi mereka membutuhkan kasih sayang dan dukungan emosional dari orang dewasa lainnya.

2. *Acces to health, education, welfare and security services/* (akses pada kesehatan, pendidikan, kesejahteraan, layanan keamanan)

⁴¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, ..., cet.III h.204

Remaja secara individu maupun keluarga dapat mengandalkan layanan yang konsisten untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bisa dipenuhi oleh keluarganya yaitu rumah sakit dan dokter, sekolah dan guru, layanan sosial, serta polisi dan perlindungan kebakaran atau sejenisnya.

3. *Emotional supports outside the family* (bantuan emosional diluar keluarga)

Dukungan dari teman sebaya, guru dan lingkungan sangat dibutuhkan bagi remaja

4. *Structure and rules at home* (struktur dan aturan di rumah)

Orang tua yang memberikan rutinitas dan aturan yang jelas, megharapkan remaja mengikuti perilaku mereka, dan dapat mengandalkan anak untuk melakukan hal tersebut. Aturan dan rutinitas itu meliputi tugas-tugas yang diharapkan dikerjakan oleh anak. batas dan akibat dari perilaku tersebut dipahami dan dinyatakan dengan jelas. jika aturan itu dilanggar, anak dibantu untuk memahami bahwa apa yang dia lakukan tersebut salah, kemudian didorong untuk memberitahu dia apa yang terjadi, jika perlu

dihukum, kemudian dimaafkan dan didamaikan.

5. *Parental encouragement of autonomy* (dorongan otonomi orang tua)

Menjadikan remaja yang otonom dapat dilakukan oleh orang tua misalnya mendorong anak untuk melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain dan berusaha mencari bantuan yang mereka perlukan.

6. *Role models* (panutan)

Orang tua, kaka, dan teman sebaya bertindak dengan cara menunjukkan perilaku remaja yang diinginkan dan dapat diterima, baik dalam keluarga dan orang lain. mereka menunjukkan bagaimana cara melakukan sesuatu, seperti berpakaian atau menanyakan informasi dan hal ini mendorong anak untuk meniru mereka. mereka menjadi model moralitas dan dapat mengenalkan remaja tersebut dengan aturan-aturan agama.

7. *Religious organizations (morality)*(moral)

Para orangtua menjadi model moralitas dan dapat mengenalkan remaja tersebut dengan aturan-aturan agama.

I AM (Aku ini) merupakan karakteristik resiliensi yang bersumber dari kekuatan pribadi (personal strengths) yang dimiliki oleh siswa. Sumber I AM ini memiliki beberapa kualitas yang memberikan sumbangan bagi pembentukan resiliensi, yaitu:⁴²

1. *Sense of being lovable* (Merasa dicintai)

Remaja akan menyadari bahwa orang menyukai dan mengasihi dia. Remaja akan bersikap baik terhadap orang-orang yang menyukai dan mencintainya.

2. *Autonomy* (Otonomi)

Remaja dapat melakukan sesuatu dengan caranya sendiri dan menerima konsekuensi dari perilakunya tersebut remaja merasa bahwa ia bisa mandiri dan bertanggung jawab atas perilakunya.

3. *Appealing temperament* (perilaku yang menarik)

Seseorang dapat mengatur sikap dan perilakunya jika menghadapi respon-respon yang berbeda ketika berbicara dengan orang lain.

⁴² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, ..., cet.III* h.204

4. *Self-esteem* (harga diri)

Remaja mengetahui dia adalah seseorang yang penting dan merasa bangga untuk mengejar keinginannya. ketika individu memiliki masalah dalam hidupnya kepercayaan diri dapat membantu untuk mengatasi masalah.

5. *Hope, faith, belief in God, morality, trust* (Harapan, iman, kepercayaan terhadap Tuhan, moralitas dan kepercayaan)

Remaja percaya bahwa ada harapan baginya dan bahwa orang-orang dan institusi yang dapat dipercaya. remaja mempunyai rasa percaya diri dan keyakinan kepada moralitas dan kebajikan serta memiliki kepercayaan kepada Tuhan.

6. *Empathi* (Empati)

Remaja dapat mencintai orang lain dengan menyatakan kasih sayang tersebut. dia juga peduli akan apa yang terjadi pada orang lain.

7. *Locus of control*.

Locus of control dapat membuat individu memiliki keyakinan dan rasa percaya, cenderung memiliki tujuan, harapan,

rencana pada masa depan dan ambisi bahwa dirinya memiliki kemampuan.

I Can (Aku dapat) adalah karakteristik resiliensi yang bersumber dari apa saja yang dapat dilakukan oleh siswa sehubungan dengan keterampilan-keterampilan sosial dan interpersonal (social, interpersonal skills). Keterampilan-keterampilan ini meliputi:⁴³

1. *Creativity* (Kreativitas)

Kretivitas yaitu kemampuan individu memikirkan berbagai pilihan konsekuensi, dan alternatif dalam menghadapi tantangan hidup.

2. *Persistence* (Kegigihan)

Kegigihan menggambarkan ketenangan hati, ketetapan waktu, ketekunan dan kemampuan mengontrol diri individu dalam menghadapi situasi yang sulit dan menantang.

3. *Humor* (Memiliki selera humor)

Individu yang memiliki humor dapat merubah reaksi emosi yang tidak sesuai harapan menjadi kesenangan atau kebahagiaan.

⁴³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, ..., cet.III* h.204

4. *Impulse control* (Kontrol impuls)

Individu yang memiliki kontrol impuls dapat mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri.

5. *Seeking trusting relationships* (mencari hubungan saling percaya)

Individu yang resilien mampu mengembangkan hubungan yang jujur, saling mendukung dan berkualitas bagi kehidupan.

6. *Social skills* (keterampilan sosial)

Keterampilan sosial merupakan kemampuan menyelesaikan masalah adalah kemampuan individu untuk lebih percaya diri dalam membuat rencana atau tujuan.

7. *Intellectual skills* (keterampilan intelektual)

Kemampuan remaja dalam proses menerima, menyimpan, dan mengolah suatu hal baik maupun buruk didalam lingkungan dengan baik.

c. Faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik

Penelitian Karimi, Abedi dan Farahbakhsh (2014) menemukan bahwa strategi *self-regulated learning* dapat memengaruhi ranah kognisi dan

motivasi sehingga perilaku yang dimunculkan mampu memberikan efek terhadap keterampilan belajar di kelas dan meningkatkan resiliensi akademik siswa. Sementara itu, hasil penelitian Rojas (2015) mencatat bahwa dukungan sosial berupa bimbingan dan dukungan keluarga memiliki kontribusi besar yang memperkuat resiliensi akademik siswa-siswa beresiko. Selain itu faktor personal juga memberi kontribusi yang lain bagi pencapaian resiliensi, seperti karakteristik individu.⁴⁴

f. Dimensi-dimensi resiliensi akademik

Hasil penelitian Martin & Marsh (2003) menemukan bahwa dimensi resiliensi akademik terdiri dari *confidence*, *control*, *composure*, dan *commiment* yang dapat dijelaskan sebagai berikut:⁴⁵

1. *Confidence (self-belief)*

Confidence atau *self-belief* adalah keyakinan dan kepercayaan siswa pada kemampuan mereka untuk memahami atau untuk melakukan pekerjaan sekolah dengan baik, menemui tantangan yang harus mereka

⁴⁴ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi, ...*, cet.I h.85

⁴⁵ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018) cet.I h.84

hadapi, dan melakukan yang terbaik dengan kemampuan mereka.

2. *Control (a sense of control)*

Control adalah kemampuan siswa saat mereka yakin mengenai cara melakukan pekerjaan dengan baik. Dimensi ini tampak dari seberapa jauh kemampuan siswa untuk mengelola dan mengendalikan berbagai tuntutan atau tantangan yang akan datang dalam aktivitas belajarnya

3. *Composure (anxiety)*

Composure mencakup dua bagian yaitu perasaan cemas dan khawatir. Merasa cemas adalah perasaan tidak mudah (*uneasy or sick*) yang dialami siswa ketika mereka memikirkan mengenai tugas sekolah, pekerjaan rumah atau ujian sekolah sekolah dengan baik.

4. *Commitment (persistence)*

Commitment atau *persistence* adalah kemampuan siswa untuk terus berusaha menyelesaikan jawaban atau untuk memahami sebuah masalah meskipun masalah tersebut sangat sulit dan penuh tantangan.

B. Hubungan tawakal dengan resiliensi akademik

Pentingnya mengetahui hubungan antara tawakal dengan resiliensi, maka dalam hal ini perlu diperjelas kembali dari definisi setiap variabel.

Al-Qusyairi berkata tempat tawakal adalah hati, dan gerakan dengan anggota tubuh tidak bertentangan dengan tawakal dalam hati, setelah seorang hamba yakin bahwa takdir adalah kehendak Allah. jika sesuatu sulit, maka itu adalah karena takdirNya. dan jika dia sesuai (dengan keinginan kita) maka itu karena kemudahanNya.⁴⁶

Sedangkan resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk bertahan, tidak menyerah dan bisa menyesuaikan dengan keadaan-keadaan sulit atau pengalaman negatif dalam hidupnya, serta berusaha untuk belajar dan kemudian bangkit dari keadaan tersebut untuk menjadi lebih baik.

Begitu juga resiliensi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi merupakan istilah yang merepresentasikan ketangguhan seseorang dalam menghadapi tugas akhir skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana. Seorang mahasiswa yang resilien secara akademik, tidak akan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan akademik. Ia akan merasa optimis dan berpikir positif, meskipun sedang berada

⁴⁶ Abdul Qadir Isa, *Hakekat Tasawuf*, (pnjm: Khairul Amru Harahap) (Jakarta: Qisthi Press, 2005), h.262

dalam suatu kesulitan. Siswa yang resiliens percaya bahwa ada solusi atau jalan keluar atas kesulitan yang dihadapi.

Dalam kajian Islam, ujian sangat bermacam-macam, seperti ketakutan, kelaparan, kemiskinan, kematian, bencana alam, dan beberapa hal lain.⁴⁷ Allah berfirman:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ
مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَدَشِيرِ
الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya: *Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.*⁴⁸ (QS:Al-Baqarah [1]:155)

Apakah bentuk ujian itu? Sedikit dari rasa takut, yakni keresahan hati menyangkut sesuatu yang buruk atau hal-hal yang tidak menyenangkan. Takut menghadapi ujian adalah pintu gerbang kegagalan; demikian juga ujian-ujian Illahi. Ujian seperti ketakutan, kelaparan, kemiskinan, kematian, bencana alam dalam resiliensi ini dikenal dengan istilah faktor resiko. Menghadapi sesuatu yang ditakuti adalah

⁴⁷ Yuli Nur Khasanah, *Resiliensi Istri Terdakwa Teroris Dalam Berperan Ganda (Studi Kasus Tiga Wanita Di Surakarta)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Walisongo, 2013, h.38

⁴⁸ Penyelenggara penafsir Al-Qur'an, *al-Qur'an dan terjemah*, h. 24

membentengi diri dari gangguannya. Biarkan dia datang kapan saja, tetapi ketika itu kita rela siap menjawab atau menghadapinya.⁴⁹ Dihadapi dengan sikap tawakal kepada Allah swt.

Tawakal adalah menyerahkan segala sesuatu kepada Nya, bergantung dalam semua keadaan kepadaNya dan yakin bahwa segala kekuatan dan kekuasaan hanya milikNya.⁵⁰

Tawakal juga merupakan sikap percaya dan bergantung kepada Allah, tawakal bukanlah sikap pasif dan melarikan diri dari kenyataan, tawakal adalah sikap aktif selalu berusaha dan bekerja untuk merubah kondisi yang sulit tersebut. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ
 يَحْفَظُونَهُر مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
 بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ

⁴⁹ M Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah*, (Tangerang: Lentera Hati, 2016) cet.I h.436

⁵⁰ Abdul Qadir Isa, *Hakekat Tasawuf*, Terj. Khairul Amru Harahap dan Afrizal Lubis, (Jakarta: Qisthi Press, 2005) h.262

بِقَوْمٍ سُوْءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ^ج وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ

مِّنْ وَّالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) adalah malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.⁵¹ (QS. Ar-Rad[13]:11)

Dari ayat di atas dapat diketahui betapa pentingnya sikap resiliens dengan tawakal. Setiap kesulitan selalu disusul dengan atau dibarengi dengan kemudahan. Dengan demikian, yang dituntut hanyalah kesungguhan bekerja dibarengi harapan serta optimisme akan kehadiran bantuan Illahi.⁵²

⁵¹ Penyelenggara penafsir Al-Qur’an, *al-Qur’an dan terjemah*, h. 250

⁵² M Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), cet.I h.420

C. Hipotesis

Hipotesis dapat dinyatakan sebagai simpulan sementara penelitian, hipotesis perlu diuji kebenarannya.⁵³ Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis:

Ha: “Terdapat hubungan antara tawakal dengan kemampuan resiliensi akademik mahasiswa yang sedang bimbingan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang”.

⁵³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), cetXIII h.53

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kuantitatif, judul penelitian ini adalah hubungan tawakal dengan resiliensi akademik mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang akan peneliti lakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.¹ variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data terdiri dari angka-angka dapat dianalisa berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu dengan yang lain.²

¹ Asep Saepul Hamdi, E.Bahrudin, Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Deepublish, 2012) cet.I h.5

²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), cet.I h.64

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian dan sering pula variabel penelitian itu dinyatakan sebagai gejala yang akan diteliti. Secara sederhana, istilah variabel ini dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi (*vary-able*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.³ Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau biasa yang disebut variabel bebas merupakan variabel yang menjadi timbulnya variabel dependen.⁴ Variabel pada penelitian ini adalah tawakal.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵ Variabel pada penelitian ini adalah kemampuan resiliensi akademik.

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Il65mu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga,) cet h.77

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, DAN, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) cet.XIX h.39

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, DAN, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) cet.XIX h.39

C. Definisi Operasional Variabel

a. Tawakal (X1)

Tawakal adalah keyakinan mahasiswa yang sedang bimbingan skripsi bahwa segala kekuatan dan kekuasaan hanya milik Allah. hanya Allah tempat berserah dan bergantung.

Penelitian ini disusun berdasarkan rangkaian hakikat tawakal yang dikemukakan oleh Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. Sebagai berikut:

1. Mengetahui Allah dan sifatNya
Mengetahui sifat Allah dan kekuasaan Allah dengan mengetahui asma Allah.
 2. Menetapkan penyebab dan sebab
Menetapkan penyebab dan sebab maksudnya apapun yang dituju dan dapat sampai pada tujuan tersebut merupakan kehendak Allah.
 3. Memantapkan hati pada tauhid
Tetap bergantung kepada Allah dengan mendekati diri kepada Allah (shalat) dan tidak berpaling dari Allah ketika harapan yang ditujunya tidak sesuai keinginan.
-

4. Menyandarkan hati kepada Allah
Bersikap tenang ketika mendapatkan hasil baik maupun tidak baik dari harapannya. Tidak gelisah melepaskan apa yang disukai dan saat menghadapi apa yang dibenci.
5. Berbaik sangka kepada Allah
Berbaik sangka dengan apa yang diperoleh baik maupun buruk hasil yang diperoleh.
6. Tunduk dan kepasrahan hati kepada Allah
Tunduk dan kepasrahan hati kepada Allah maksudnya menyerahkan pengaturan kepada Allah atas hasil akhir yang diperoleh dari tujuan yang diinginkan.
7. Pasrah kepada Allah
Pasrah kepada Allah maksudnya menyerahkan segala urusannya kepada Allah, tanpa menuntut dan menentukan pilihan, bukan merasa dipaksa dan terpaksa.

b. Resiliensi (Y1)

Resiliensi akademik adalah kemampuan seseorang untuk kembali normal setelah mengalami masalah berat dalam akademik dan tidak mengalami stres terlalu lama.

Penelitian ini menggunakan skala resiliensi akademik yang disusun berdasarkan teori Marthin dan Marsh (2003), adapun aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Confidence (self-belief)*

Confidence atau *self-belief* adalah keyakinan dan kepercayaan siswa pada kemampuan mereka untuk memahami atau untuk melakukan pekerjaan sekolah dengan baik, menemui tantangan yang harus mereka hadapi, dan melakukan yang terbaik dengan kemampuan mereka.

2. *Control (a sense of control)*

Control adalah kemampuan siswa saat mereka yakin mengenai cara melakukan pekerjaan dengan baik. Dimensi ini tampak dari seberapa jauh kemampuan siswa untuk mengelola dan mengendalikan berbagai tuntutan atau tantangan yang akan datang dalam aktivitas belajarnya

3. *Composure (anxiety)*

Composure mencakup dua bagian yaitu perasaan cemas dan khawatir. Merasa cemas adalah perasaan tidak mudah (*uneasy or sick*) yang dialami siswa ketika mereka memikirkan

mengenai tugas sekolah, pekerjaan rumah atau ujian sekolah sekolah dengan baik.

4. *Commitment (persistence)*

Commitment atau presistence adalah kemampuan siswa untuk terus berusaha menyelesaikan jawaban atau untuk memahami sebuah masalah meskipun masalah tersebut sangat sulit dan penuh tantangan.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ushuluddin dan humaniora angkatan 2015 yang sedang bimbingan skripsi yang berjumlah 141 orang. Berikut adalah data mahasiswa sedang mengerjakan skripsi yang peneliti dapatkan dari setiap ketua jurusan:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, DAN, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) cet.23 h.80

Jurusan	Jumlah Mahasiswa Yang mengerjakan Skripsi
Aqidah Filsafat	33 orang
Ilmu AL-Quran dan Tafsir	32 orang
Studi Agama-agama	20 orang
Tasawuf Psikoterapi	56 orang
Jumlah	141 orang

2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 12-15% atau 20-25% atau lebih.⁸

Pengambilan sample sebanyak 35% dari jumlah populasi yang hasilnya 50,4 maka disini peneliti menggunakan 58 sample mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di fakultas ushuluddin dan humaiora.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, DAN, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) cet.23 h.81

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.174

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan *teknik simple random sampling*, yaitu pengambilan secara acak dan berlapis.⁹

Sample yang terdiri dari mahasiswa dari keempat jurusan IAT, AF, SAA, dan TP yang mempunyai kesempatan sama untuk dijadikan sampel penelitian dan diperoleh dengan cara mengacaknya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat pengumpul data. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰

TABEL 1 :SKALA LIKERT

Jawaban	Skor	
	Favourable	Unfavourable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.146

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, DAN, R & D*, ..., cet.XIX h.93

Dalam menjawab skala subjek diminta untuk menyatakan kesepakatan atau ketidak sepakatan terhadap isi pernyataan. Untuk pernyataan *favourable* penilaian berkisar dari angka 4 sampai 1, untuk yang *unfavourable* penelitian berkisar dari angka 1 sampai 4. Adapun skala pada penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu skala tawakal dan skala resiliensi

1. Skala Tawakal

Penelitian ini menggunakan skala tawakal yang disusun dari aspek tawakal menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah.

Berdasarkan uji validitas instrumen yang dilakukan terhadap 35 item skala tawakal, terdapat 26 aitem valid dan 9 aitem dinyatakan gugur. Item skala tawakal menggunakan koefisien validitas 0,444. Adapun item yang gugur adalah nomor 4, 11, 14, 16, 18, 21, 24, 31, 34

TABEL 2: BLUE PRINT SKALA TAWAKAL

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Mengetahui Allah	Mengetahui sifat Allah, mengetahui kekuasaan Allah.	1, 8, 15, 25, 26		5
2	Menetapkan sebab dan akibat	Berdoa, berusaha	2, 9, 16*, 27, 31*	24*	6
3	Memantapk	Yakin,	3, 17, 28,	10, 23	6

	an hati pada tauhid	beribadah	32		
4	Menyandar kan hati kepada Allah	Merasa tenang dengan ketentuan Allah.	11*, 29, 33	4*, 18*, 22	6
5	Berbaik sangka kepada Allah	Berfikir positif.	12, 19, 30	5	4
6	Tunduk dan kepasrahan hati kepada Allah	Menjauhi larang Allah, mengikuti perintah Allah.	13, 20, 34*	6	4
7	Pasrah kepada Allah	Menyerahkan urusan kepada Allah.	14*, 21*, 35	7	4
8	Jumlah				35

Keterangan: *) item yang gugur

2. Skala resiliensi akademik

Penelitian ini menggunakan skala resiliensi yang disusun dari aspek resiliensi menurut Martin dan Marsh (2003)

Berdasarkan uji validitas instrumen yang dilakukan terhadap 25 item skala resiliensi, terdapat 12 aitem valid dan 13 aitem dinyatakan gugur. Item skala resiliensi menggunakan koefisien validitas 0,444. Adapun aitem yang gugur adalah nomor 4, 5, 6, 7, 10, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23. berdasarkan uji validitas tersebut,

maka item-item yang dinyatakan valid dan gugur dari skala resiliensi akademik adalah sebagai berikut:

**TABEL 3: BLUE PRINT SKALA RESILIENSI
AKADEMIK**

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Confidence	Keyakinan kemampuan diri sendiri, keinginan menghadapi tantangan	1, 3, 11, 25, 24	5*, 18*	7
2	Control a sense	Kemampuan meyakini bahwa cara dilakukan untuk menyelesaikan skripsi sudah baik, mengelola tuntutan skripsi dengan baik	6*, 12	2, 8, 16	5

3	Low anxiety	Perasaan cemas saat memikirkan skripsi, perasaan khawatir ketika tidak mengerjakan revisi dengan baik.	4*, 9, 17*, 21*, 22*	7*, 10*	7
4	Commitment	kemampuan untuk memahami masalah meskipun sangat sulit dan penuh tantangan, kemampuan untuk menyelesaikan revisi dan tugas akhir dengan baik.	14*, 15, 20*, 23*	13, 19*	6

5	Jumlah	25
---	--------	----

Keterangan: *) item yang gugur

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹ Dengan kata lain berlakunya validitas tersebut hanya terbatas pada kelompok itu atau kelompok lain yang kondisinya hampir sama dengan kelompok tersebut. Oleh karena itu, suatu alat ukur yang valid untuk kelompok belum tentu valid untuk kelompok yang lain.¹²

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan isi skala dengan tabel spesifikasi atau kisi-kisi instrumen yang telah disusun. pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science SPSS version 16.0 for Windows*. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan

¹¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Il65mu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga), cet h.123

¹² A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), cet. I h.234-235

besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat sehingga instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.¹³

Uji validitas skala tawakal dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS* didapatkan hasil bahwa dari 35 item pernyataan skala tawakal terdapat 26 item yang dinyatakan valid dan 9 item yang dinyatakan tidak valid, dan skala resiliensi akademik dari 25 item terdapat 12 yang dinyatakan valid dan 13 item yang dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid dihapus dan digugurkan.

2. Realibilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.¹⁴

Berdasarkan hasil uji realibilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, perhitungan estimasi reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, pada skala tawakal yang terdiri dari 26 item pernyataan didapatkan besarnya koefisien realibel 0,956 dengan demikian maka skala tawakal dinyatakan reliabel. dan skala resiliensi

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, DAN, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) cet.126

¹⁴ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), cet. I h.242

akademik yang terdiri dari 12 item pernyataan didapatkan koefisien realibilitas= 0,900 dengan demikian dinyatakan reliabel. adapun hasil lengkap dari kedua variabel tersebut adalah:

a. Variabel Tawakal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	26

b. Variabel Resiliensi Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	12

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan pra lapangan Pada tahap ini disebut juga dengan tahap persiapan. dalam persiapan peneliti menentukan sampel dan skala (tawakal dan resiliensi) penelitian, yang sekiranya dapat memenuhi kategori penelitian nanti.
2. Tahapan lapangan pelaksanaan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dengan melakukan pengumpulan data

mulai menyebarkan angket uji coba kepada populasi yang bukan sampel berjumlah 20 orang. Pelaksanaan dalam penelitian ini, mulai tanggal 20 Juni 2019 sampai 23 Juni 2019 peneliti menyebar skala uji coba validitas untuk mengetahui item mana yang signifikan sehingga dapat diambil untuk penelitian. Skala uji coba ini diberikan pada selain sampel penelitian yaitu Mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2015 yang sedang mengerjakan skripsi. Kemudian skala penelitian disebar pada tanggal 01 Juli 2019. Skala disebar pada sampel yang sudah ditentukan yaitu 35 % dari jumlah populasi.

H. Rancangan Analisis Data

Pengolahan Data Pengolahan data-data yang telah diperoleh kemudian diolah secara komputerisasi dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Editing, setelah data terkumpul, lalu diteliti mengenai kelengkapan data.
- b. Coding, setelah diteliti data dipindahkan dari daftar pertanyaan ke daftar yang akan diberi informasi. data diubah menjadi bentuk angka untuk memudahkan perhitungan selanjutnya.

- c. pemberian skor, setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan pemberian skor penelitian. dalam penelitian ini skala tawakal, dan Resiliensi akademik menggunakan skala likert.
 - d. Tabulasi, merupakan tahapan pengelompokan data ke dalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimilikinya.
2. Teknik analisis data. setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. adapun analisis data menggunakan *pearson product moment* yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang

1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang

Dalam catatan sejarah, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, semula didirikan di Tegal atas prakarsa dari Drs. M. Chozien Mahmud dkk. Pada awal berdirinya, fakultas ini dibawah naungan yayasan swasta bekerja sama dengan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beberapa orang yang ikut terlibat secara aktif membidani dan merintis (*the founding fathers*) antara lain adalah Drs. M. Chozien Mahmud (anggota BPH Seksi D Kab. Tegal), Moh Cholid Oesodo (anggota DPRD Kab. Tegal) dan KH. Qosim Tafsir (pengusaha dan tokoh masyarakat).

Kronologinya, sekitar awal September 1968, tiga tokoh di atas membicarakan proses pendirian fakultas ini dengan Bupati Kab. Tegal (Letkol Soepardi Yoedodarmo). Dan ternyata, upaya ini mendapat sambutan yang luar biasa; tidak hanya dukungan moral, namun juga finansial. Pada saat itu, bupati memberikan bantuan satu juta rupiah guna pengurusan administrasi ke Jakarta. Berawal dari sinilah, proses pendiriannya terus berlanjut dan tidak mengalami

banyak kendala, terlebih yayasan telah memiliki sebidang tanah dan gedung kuliah beserta perlengkapannya di Procot Slawi.

Dalam perjalanan sejarahnya, Fakultas Ushuluddin, sebelumnya tidak berdiri sendiri. Saat itu, masih menginduk pada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memilih Fakultas Tarbiyah sesuai hasil rapat tanggal 6 September 1968. Namun, dalam perkembangan selanjutnya, dialihkan ke IAIN Walisongo. Hal ini terjadi setelah statusnya berubah menjadi “negeri” yaitu pada tanggal 6 April 1970. Berdasarkan musyawarah para pendiri; menteri agama RI (KH. Moh. Dahlan, Rektor IAIN Sunan Kalijaga (Prof. RHA. Soenarjo, SH), wakil Rektor I IAIN Walisongo (Drs. Soenarto Notowidagdo) dan Direktur Perguruan Tinggi Agama (HA. Timur Jaelani, MA) disepakati pemindahan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga ini menginduk ke IAIN Walisongo Semarang.

Pasca kesepakatan di atas, permasalahan baru kemudian muncul. Yaitu karena IAIN Walisongo telah memiliki Fakultas Tarbiyah Salatiga dan Kudus maka beralihlah Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Ushuluddin. Konversi ini dengan berbagai pertimbangan:

1. Jika tetap memilih Fakultas Tarbiyah diperlukan izin khusus Menteri Agama (konsekuensinya memakan waktu lama)

2. Sejak semula para pendiri tidak memutuskan jenis fakultas tertentu
3. Pertimbangan KH. Saefuddin (Ketua DPRGR) dalam kunjungannya ke Tegal tahun 1970

Maka berdasarkan SK Menteri Agama RI no 254/70 tanggal 30 September 1970 Fakultas Ushuluddin IAIN al-Jami'ah Walisongo cabang Tegal resmi berdiri dan peresmian status 'negeri' nya pada tanggal 14 April 1971.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI nomor 17/1974 tanggal 25 Pebruari 1974 Fakultas Ushuluddin ini pindah ke Semarang dan terhitung sejak tahun 1975, semua proses belajar-mengajar (perkuliahan) nya diadakan di Semarang.

2. Latar Belakang Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humanioran UIN Walisongo Semarang

Letak dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berada di kampus II UIN Walisongo jl. Prof. Dr. Hamka Km 01 Ngaliyan Semarang. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora bersebelahan dengan Fakultas Psikologi & Kesehatan dan berada dibelakang Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora lahir bukan karena tanpa alasan, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora didirikan dengan memiliki fungsi ganda yaitu fungsi akademis dan fungsi dakwah. Dalam fungsi akademis, memperluas spektrum

keilmuan berarti akan memperluas dan memberikan akses kepada anak bangsa untuk menjadi akademisi yang memiliki keahlian dalam bidang studinya juga menjadi dai. Akan menjadi sangat ideal, jika ada da'i dengan kemampuan menjelaskan ayat-ayat al- Qur'an melalui pendekatan akademis, sekaligus sebagai ahli agama yang sangat berkualitas karena ketuntansannya dalam memahami agama. Pembentukan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora merupakan bagian dari usaha mengintegrasikan beragam keilmuan untuk mengeliminasi dikotomiantara ilmu umum dan ilmu agama. Halini dianggap perlu dalam usaha untuk memberikan dasar etika Islam demi pengembangan ilmu dan teknologi, dan pada saat yang bersamaan juga berusaha mengimplementasikan ajaran-ajaran Islam secara profesional dalam kehidupan sosial.

Berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dilatarbelakangi beberapa pertimbangan berikut:

- 1) Adanya dikotomi ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum. Solusi dari masalah dikotomi ini adalah mengintegrasikan ilmu pengetahuan antara ilmu agama dan ilmu umum seperti ilmu tasawuf dengan ilmu psikoterapi dan ilmu aqidah dengan ilmu filsafat.
- 2) Membuka peluang bagi para lulusan untuk memasuki lapangan kerja yang lebih luas, karena tidak hanya

terfokus pada kegiatan keagamaan, dakwah dan padatan departemen agama.

- 3) Upaya melakukan perubahan sehingga tidak hanya dominan pada orientasi dakwah, akan tetapi juga untuk merespon dan menghadapi masyarakat baru yang semakin kompleks.

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, mempunyai 4 jurusan atau

program studi, yaitu:

- 1) Aqidah Filsafat
- 2) Perbandingan Agama
- 3) Tafsir Hadist
- 4) Tasawuf dan Psikoterapi

3. Aktivitas-aktivitas Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Walisongo Semarang

Kuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang tidak hanya diberikan pemahaman ilmu tentang agama dan informasi kekinian saja akan tetapi juga difasilitasi tempat penggalan skill, bakat dan minat mahasiswa dengan adanya organisasi intra kampus seperti SMF (Senat Mahasiswa Fakultas), BEM-F (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas), HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan), dan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Selain itu juga terdapat organisasi ekstra kampus seperti PMII, KAMMI, HMI, IMM

dan lain sebagainya. Namun banyak juga Mahasiswa yang istilah kampus disebut Mahasiswa kupu-kupu yaitu mahasiswa kuliah-pulang kos atau kontrak yang tidak mengikuti kegiatan apapun di kampus.

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora memiliki SMF yang bertugas sebagai legislative yang mengawasi birokrasi, kinerja BEMF dan memberikan pendampingan terhadap mahasiswa. BEM-F sebagai eksekutif membawahi empat HMJ yaitu HMJ PA, HMJ TH, HMJ AF dan HMJ TP, selain HMJ juga terdapat lima UKM yang bergerak dibawah naungan BEM-F yaitu RGM (Radio Gema Mahasiswa), Metafisis yang merupakan UKM teater dan musik, JHQ (*Jamiyyah Hamalatul Qur'an*), ULC (*Ushuluddin Language Center*) yang bergerak dibidang bahasa, USC (*Ushuluddin Sport Club*) dan UKM IDEA sebagai ajang kreatifitas mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di bidang Jurnalistik.

Dalam lingkup universitas, UIN Walisongo juga terdapat bebrapa UKM yang juga menunjang skill, bakat, dan minat dari mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yaitu MAWAPALA (mahasiswa walisongo pecinta alam), PSHT (persaudaraan setia hati karate), komunitas studi bahasa sastra arab NAFILAH (*nadi walisongo fi allughah al'arabiyyah*), BKC (bandung karate club) Dojo UIN Walisongo Semarang, korps suka rela palang merah Indonesia

(KSR PMI), UKM KEMPO, WEC (*walisongo english community*), UKM AN-NISWA yang bergerak di bidang gender, UKM MUSIK, RACANA Walisongo gugus depan kota Semarang 07.119-07.120, KMBN (korp mahasiswa bela negara) resimen mahasiswa satuan 906 “sapu jagad” UIN Walisongo Semarang, KSMW (kelompok studi mahasiswa walisongo), surat kabar mahasiswa AMANAT (ajang kratifitas mahasiswa di bidang jurnalistik), dan UKM MIMBAR.

4. Fasilitas Fakultas Ushuluddin

- 1) FUHUM Production house
- 2) Gazebo
- 3) Gedung E (dua lantai)
- 4) Gedung F (dua lantai)
- 5) Gedung O (tiga lantai)
- 6) Gedung PKM
- 7) Gedung sekertaria/dekanat
- 8) Kamar mandi
- 9) Laboratorium agama terpadu
- 10) Lapangan
- 11) Perpustakaan
- 12) Gedung dekanat
- 13) Ruang konsultasi psikoterapi
- 14) Taman, dan
- 15) ICT

5. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ushuluddin

a. Visi

Unggul dalam Riset Ilmu-ilmu Pokok Keislaman Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu pokok keislaman berbasis kesatuan ilmu.
2. Meningkatkan riset yang kontributif bagi pengembangan ilmu dan penyelesaian masalah social keagamaan.
3. Meningkatkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis pada riset ilmu-ilmu pokok keislaman.
4. Menggali dan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal.
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala lokal, nasional dan internasional.
6. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Data Deskriptif

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap data-data penelitian dengan menggunakan SPSS 16.0 didapatkan deskriptif data yang memberikan gambaran mengenai rata-rata data, simpangan baku, nilai minimum dan nilai maksimum. Berikut hasil SPSS deskriptif statistik.

Statistics

X

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		92.14
Std. Error of Mean		1.252
Std. Deviation		9.537
Variance		90.963
Skewness		-.581
Std. Error of Skewness		.314
Kurtosis		-1.077
Std. Error of Kurtosis		.618
Range		32
Minimum		72
Maximum		104
Sum		5344

Statistics

Y

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		37.74
Std. Error of Mean		.482
Std. Deviation		3.673
Variance		13.493
Skewness		.196
Std. Error of Skewness		.314
Kurtosis		-.628
Std. Error of Kurtosis		.618
Range		15
Minimum		30
Maximum		45
Sum		2189

a Analisis Data Deskripti Penelitian Variabel Tawakal

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh oleh kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

- 1) Nilai batas minimum, mengandaikan responden menjawab seluruh pertanyaan pada butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 26. Dengan jumlah 26 item. Sehingga batas nilai minimum adalah jumlah responden x bobot jawaban = $1 \times 26 \times 1 = 26$

- 2) Nilai batas maksimum dengan mengendalikan responden atau seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan pada item yang mempunyai skor tinggi atau 4 dengan jumlah item 26. Sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah responden x bobot pertanyaan x bobot jawaban = $1 \times 26 \times 4 = 104$
- 3) Jarak antara batas maksimum dan batas minimum = $104 - 26 = 78$
- 4) Jarak interval merupakan hasil dari jarak keseluruhan dibagi jumlah kategori = $78 : 4 = 19,5$
- Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut:

26	45,5	65	84,5	104
----	------	----	------	-----

Gambar tersebut dibaca :

Interval 26-45,5 = Rendah

50-65 = Sedang

66,5-84,5 = Tinggi

85,5-104 = Sangat Tinggi

Hasil olahan data dapat dikategorikan yaitu 15 mahasiswa dengan interval skor nilai (66,5-84,5) dalam kondisi tawakal yang tinggi, 43 mahasiswa dengan interval skor nilai (85,5-104) dalam kondisi tawakal yang sangat tinggi. berdasarkan hasil penggolongan interval tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Fakultas

Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2015 yang sedang bimbingan skripsi memiliki tingkat tawakal yang sangat tinggi.

a. Analisis Data Deskripti Penelitian Variabel Resiliensi Akademik

Penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Nilai batas minimum, mengandaikan responden menjawab seluruh pertanyaan pada butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 26. dengan jumlah 26 item. sehingga batas nilai minimum adalah jumlah responden x bobot jawaban = $1 \times 12 \times 1 = 12$
- 2) Nilai batas maksimum dengan mengendalikan responden atau seluruh responden menjawab seluruh pertanyaan pada item yang mempunyai skor tiinggi atau 4 dengan jumlah item 12. sehingga nilai batas maksimum adalah jumlah responden x bobot pertanyaan x bobot jawaban = $1 \times 12 \times 4 = 48$
- 3) Jarak antara batas maksimum dan batas minimum = $48 - 12 = 36$
- 4) Jarak interval merupakan hasil dari jarak keseluruhan dibagi jumlah kategori = $36 : 4 = 9$

Dengan perhitungan seperti itu akan diperoleh realitas sebagai berikut:

12 21 30 39 48

Gambar tersebut dibaca :

Interval 12-21	= Rendah
22-30	= Sedang
31-39	= Tinggi
40-48	= Sangat Tinggi

Hasil olahan data dapat dikategorikan yaitu 41 mahasiswa dengan interval skor nilai (31-39) dalam kondisi resiliensi akademik yang tinggi, 17 mahasiswa dengan interval skor nilai (85,5-104) dalam kondisi resiliensi akademik yang sangat tinggi. berdasarkan hasil penggolongan interval tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2015 yang sedang mengerjakan skripsi memiliki tingkat resiliensi akademik yang tinggi.

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh oleh kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.¹

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) h.126 cet.1

Kategori	Variabel			
	Tawakal		Resiliensi	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentasi
Rendah				
Sedang				
Tinggi	15	25,863%	41	70,69%
Sangat Tinggi	43	74,137%	17	29,310%

1. Uji Normalitas

Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebenarnya dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yaitu menggunakan teknik *one sample kolmogorov smirnov test*. Uji tersebut dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi variabel-variabel penelitian. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ($p > 0,05$) maka sebarannya adalah normal, namun jika ($p < 0,05$) maka sebarannya tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.96064509
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.054
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.457
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan uji normalitas diperoleh taraf signifikansi 0,985 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data memiliki distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas diperlukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. perhitungan linieritas dilakukan dengan menggunakan

SPSS 16.0 for windows. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran linier atau tidaknya adalah jika ($p < 0,05$) maka sebarannya adalah linier, namun jika ($p > 0,05$) maka sebarannya tidak linier. Hasil uji linieritas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi * Tawakal	Between (Combined) Groups	464.162	26	17.852	1.815	.057
	Linearity	269.492	1	269.492	27.395	.000
	Deviation from Linearity	194.671	25	7.787	.792	.723
	Within Groups	304.958	31	9.837		
Total		769.121	57			

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa, kedua variabel memiliki nilai *F linearity* sebesar 27,395 dengan koefisien signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan *F deviation from linearity* sebesar 0,792 dengan koefisien signifikansi 0,723 ($p > 0,05$). Hasil menunjukkan bahwa hubungan tawakal dengan kemampuan resiliensi akademik dalam penelitian ini adalah linier.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik uji korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment* melalui program *SPSS 16.0 for windows*.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara tawakal dengan kemampuan resiliensi akademik mahasiswa. Maka, semakin tinggi tingkat tawakal, semakin tinggi pula kemampuan resiliensi akademik mahasiswa. sebaliknya, semakin rendah tingkat tawakal, maka semakin rendah pula kemampuan resiliensi akademik mahasiswa. Berikut merupakan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan teknik korelasi *pearson product moment*.

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.592**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
Y	Pearson Correlation	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Tawakal) dengan variabel Y (Kemampuan Resiliensi Akademik)

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (tawakal) dengan variabel Y (kemampuan resiliensi)

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik *pearson product moment* menunjukkan bahwa adanya korelasi positif yang signifikan antara tawakal dan kemampuan resiliensi mahasiswa. Nilai koefisien signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). hal ini dapat diartikan bahwa H_a dalam penelitian ini **diterima** dan H_0 ditolak.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tawakal dan kemampuan resiliensi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < \text{lebih kecil dari } 0,05$, maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel tawakal dan kemampuan resiliensi akademik. Diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,592. Derajat hubungan nilai *pearson product moment* mulai 0,41 s/d 0,60= korelasi sedang, artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel tawakal dengan kemampuan resiliensi akademik sebesar

0,592 hubungan atau sedang. Sehingga nilai *pearson product moment* lebih besar dari nilai *r* tabel maka adanya hubungan antara tawakal dengan resiliensi akademik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi tawakal mahasiswa maka kemampuan resiliensi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi juga akan meningkat.

Keumuman tawakal bisa disinggahi orang-orang mukmin dan juga orang-orang kafir, orang baik dan orang jahat, termasuk pula burung hewan liar dan binatang buas. Semua penduduk bumi dan langit berada dalam tawakal. Tawakal yang paling baik ialah tawakal yang dalam kewajiban memenuhi hak kebenaran, hak makhluk dan hak sendiri.² Seperti halnya mahasiswa tingkat akhir harus memenuhi hak nya untuk menyelesaikan skripsi.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Wong-McDonald dan Gorsuch 2000 psikologis berserah diri pada Tuhan (*Surrender to God*) merupakan sebuah strategi pengatasan stres religius dimana individu secara aktif memilih untuk menjadikan kehendak, pilihan, dan keputusan Tuhan sebagai kehendak, pilihan, dan keputusan terbaik bagi dirinya. Serta merupakan prediktor yang signifikan bagi perbaikan kesehatan mental pasien (Pargament, koenig, Tarakeshwar, dan Hahn, 2004).

² Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Madarijus Salikin (Pendakian Menuju Allah)*, (tjm. Kathur Suhardi) (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005) cet. VII h.190

Clements dan Ermakova (2012) menemukan berserah diri pada Tuhan sebagai prediktor yang signifikan untuk reduksi stres pada mahasiswa.

Grotberg mengatakan bahwa ada beberapa faktor dalam pembentukan resiliensi salah satunya I AM, I AM memiliki beberapa sumbangan yaitu: *Sense of being lovable* atau merasa dicintai, *Autonomy* atau mandiri, *Appealing temperament* atau berwatak menarik, *Achievement oriented* atau orientasi pada pencapaian, *Self-esteem* atau rasa harga diri, *Hope* atau harapan, *faith* atau iman, *morality* atau moral, *trust* atau kepercayaan, *Empathy* atau empati, *altruism* atau mementingkan kepentingan orang lain, *Locus of control* atau pusat kendali dan *belief in God* atau percaya kepada Tuhan. *Belief in God* dalam tasawuf dinamakan tawakal.

Berdasarkan hasil olah data secara statistik pada variabel tawakal dalam penelitian ini menunjukkan kategori subjek pada variabel tawakal diperoleh 43 subjek dari 58 subjek atau 74,137% dengan interval skor nilai berkisar antara 85,5-104 memiliki tingkat tawakal yang sangat tinggi dan 15 subjek dari 58 subjek atau 25,863% dengan interval skor nilai berkisar antara 66,5-84,5 memiliki tingkat tawakal yang tinggi. ini menunjukkan bahwa tingkat tawakal pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sangat tinggi.

Hasil olah data secara statistik pada variabel resiliensi akademik dalam penelitian ini menunjukkan kategori subjek

pada variabel resiliensi diperoleh 17 subjek dari 58 subjek atau 29,310% dengan interval skor nilai berkisar antara 40-48 memiliki tingkat resiliensi akademik yang sangat tinggi dan 41 subjek dari 58 subjek atau 70,69% dengan interval skor nilai berkisar antara 31-39 memiliki kemampuan resiliensi yang tinggi. ini menunjukkan bahwa tingkat resiliensi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tergolong sedang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara tawakal dan resiliensi akademik mahasiswa. artinya, semakin tinggi tawakal, maka akan semakin tinggi pula resiliensi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat tawakal, maka semakin rendah pula kemampuan resiliensi akademik.

B. Saran

Saran berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka penelitian mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, hendaknya lebih meningkatkan sikap tawakal agar mahasiswa memiliki kemampuan resiliensi akademik yang tinggi
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mengontrol variabel-variabel lain yang sekiranya dapat memperkaya hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, Alfa , *Perilaku Copyng Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Mengatasi Stres Mengerjakan Skripsi (Tinjauan Bimbingan Dan Konseling Islam) 2014*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).
- al-Ghazali, al-Imam, *Minhajul Abidin*, terj.Ir Zakaria Adham, Darul Ulum Press, Jakarta, 1986.
- al-Ghazali, al-Imam , *Ihya Ulumuddin* terj, Republika, Jakarta, 2013.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2013.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998.
- Daymon, Christine and Immy Holloway, *Qualitative Research Methods in Public Relations and Marketing Communications*, Terj. Cahya Wiratama, Bentang, Yogyakarta, 2008.
- Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2011.
- Enslikopedi, Tasawuf, Angkasa, Bandung, 2008
- Ganda, Yahya , *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar Di Perguruan Tinggi*, Grasindo, Jakarta, 2004.
- Hamid Muhammad al-Ghazali, Abu *Muhtashar Ihya Ulum al-Din*, Terj. Moh. Solikhin, Pustaka Amani, Jakarta, 1995.

Hendriani, Wiwin *Resiliensi Psikologi*, PRENAMEDIA GROUP, Jakarta, 2018.

Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian ilmu Sosial*, Erlangga, Yogyakarta, 2009.

Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*, KENCANA, Jakarta, 2016.

Nur Khasanah, Yuli, *Resiliensi Istri Terdakwa Teroris Dalam Berperan Ganda (Studi Kasus Tiga Wanita Di Surakarta)*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Walisongo,

Penyelenggara penafsir Al-Qur'an, *al-Qur'an dan terjemah*,

Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Putra, Wisma Diduga Stres Skripsi Mahasiswa Unpad Gantung Diri di Indekos, diakses 16 Januari 2019 (<https://news.detik.com/jawabarat/4357539/diduga-stres-skripsi-mahasiswa-unpad-gantung-diri-di-indekos>) dalam detiknews 25 Desember 2018.

Qadir Isa, Abdul , *Hakekat Tasawuf*, tjm. Khairul Amru Haraha, Qisthi Press, Jakarta, 2005.

Qardawi, Yusuf , *Tawakal: Jalan Menuju Keberhasilan dan Kebahagiaan Hakiki*, Al Mawardi Prima Jakarta, 2016.

Qayyim Al-Jauziyah, مدارجالسالكين , Muassatul Mukhtar, Mesir, 2001 M.

Saepul Hamdi, Asep dan E.Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Deepublish, Yogyakarta, 2012.

- Shihab, M Quraish *Tafsir Al Misbah*, Lentera Hati, Tangerang, 2016.
- Tim Penyusun Skripsi IAIN Walisongo, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo, 2013.
- Warson Munawwir, Ahmad , *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Pustaka Progressif , Surabaya, 1997.
- W. Santrock, John , *Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas Jilid I*, Erlangga PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta, 2017.
- W. Santrock, John , *Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas Jilid II* , Erlangga PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta, 2017.
- Yusuf, A.Muri, *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan Gabungan*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2014.

LAMPIRAN

Lampiran A: Angket Tawakal dan Resiliensi Akademik Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas.

Nama :

Jurusan :

Petunjuk Pengisian

Berikut adalah beberapa pernyataan yang berisi tentang beberapa hal yang anda alami atau rasakan. baca dan pahami dengan baik. untuk menjawab pernyataan berikut ini anda cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang(x) pada jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

SS : **Sangat Sesuai**, apabila anda merasa sangat sesuai dengan pernyataan tersebut

S : **Sesuai**, apabila anda merasa sangat sesuai dengan pernyataan tersebut

TS : **Tidak Sesuai**, apabila anda merasa sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

STS : **Sangat Tidak Sesuai**, apabila anda merasa sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

Contoh

Saya patuh pada perintah dan larangan Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

BAGIAN I

1. Segala hal yang menimpa saya adalah kehendak Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

2. Usaha yang saya lakukan tidak akan berhasil tanpa ridha Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

3. Saya meyakini dengan sepenuh hati bahwa islam adalah agama yang benar

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

4. Saya kecewa ketika saya tidak mendapatkan apa yang saya harapkan

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

5. Prestasi yang saya dapatkan bagi saya itu adalah hasil dari kerja keras saya sendiri bukan hasil dari berdoa

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

6. Pekerjaan saya lebih penting dibandingkan meluangkan waktu untuk Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

7. Saya berhasil karena kerja keras sendiri

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

8. Saya yakin apapun yang saya kerjakan, Allah akan tetap menentukan hasil akhirnya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

9. Saya yakin bahwa Allah mengabulka doa (keinginan) saya selama saya juga berusaha untuk mencapai keinginan tersebut

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

10. Saya mempunyai banyak kemampuan, sehingga saya tidak mau meminta pertolongan pada Allah SWT

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

11. Saya hanya bergantung kepada Allah SWT

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

12. Setiap ujian yang saya hadapi, Allah SWT pasti akan memberikan jalan keluar yang terbaik

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

13. Saya berusaha menjalankan perintah Allah SWT (shalat, puasa, zakat) dengan sebaik mungkin

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

14. Saya tetap lapang dada meskipun saya tidak mendapatkan apa yang saya inginkan

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

15. Saya percaya bahwa Allah akan mengabulkan doa-doa saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

16. Saya bersungguh-sungguh saat mengerjakan suatu pekerjaan

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

17. Allah sebaik-baiknya tempat untuk memohon

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

18. Ujian yang diberikan Allah, menjadi hambatan bagi apa yang saya harapkan

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

19. Disetiap kesulitan yang saya hadapi akan selalu ada hikmah yang dapat saya pelajari

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

20. Berdoa merupakan hal penting untuk membantu apa yang saya harapkan

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

21. Saya mudah menerima dengan lapang dada

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

22. Saya menyelesaikan masalah tanpa melibatkan Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

23. Saya merasa bosan ketika beribadah kepada Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

24. Saya merasa, berdoa merupakan bukan hal yang penting untuk membantu mencapai apa yang saya harapkan

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

25. Saya merasa Allah sangat menyayangi saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

26. Saya yakin Allah melindungi saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

27. Prestasi yang saya dapatkan merupakan hasil kerja keras dan doa

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

28. Saya merasa berdoa merupakan hal yang penting untuk membantu mencapai apa yang saya harapkan

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

29. Saya menyertakan Allah dalam setiap pekerjaan saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

30. Saya percaya Allah akan mempermudah urusan saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

31. Bagi saya berikhtiar dan belajar lebih giat mampu meningkatkan hasil prestasi yang lebih baik

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

32. Allah sebaik-baiknya tempat menolong

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

33. Bagi saya, hati akan selalu senang ketika menyerahkan kepada Allah hasil dan usaha yang sudah dikerjakan

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

34. Ketika masuk waktu shalat saya meyudahi pekerjaan yang sedang dikerjakan

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

35. Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan saya dengan maksimal dan hasilnya saya serahkan kepada Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

Bagian II (Angket Resiliensi Akademik)

1. Saya rasa saya dapat mengerjakan skripsi dengan baik

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

2. Saya tidak dapat memikirkan solusi yang baik saat mengerjakan revisi dari dosen

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

3. Kondisi mengerjakan skripsi saat ini membuat saya termotivasi

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

4. Kondisi mengerjakan skripsi saat ini membuat saya cemas

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

5. saya membiarkan nilai buruk memengaruhi kepercayaan diri saya dalam mengerjakan skripsi

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

6. Saya merasa sudah mengerjakan skripsi dengan baik

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

7. Saya belajar tidak panik untuk menghadapi dosen pembimbing

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

8. saya meyakini, bahwa saya dapat segera bangkit dari keterpurukan atas hasil revisi dari dosen

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

9. Saya merasa khawatir ketika saya sedang mengerjakan revisi dari dosen

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

10. saya tidak akan membiarkan cemas dalam mengerjakan tugas akhir membebani diri saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

11. Kesulitan mengerjakan skripsi yang saya hadapi hanya sementara

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

12. Kelemahan dan kelebihan yang saya miliki akan membuat saya bekerja lebih baik dalam mengerjakan skripsi

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

13. Saya adalah orang yang mudah menyerah saat sedang mengerjakan skripsi

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

14. Saya mengerjakan revisi sesuai feedback dosen

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

15. Saya bertindak cepat mengerjakan revisi

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

16. Saya meragukan kemampuan saya mengerjakan revisi dari dosen

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

17. Saya merasa cemas ketika akan bimbingan

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

18. Saat ini, saya tidak mampu berusaha yang terbaik dalam mengerjakan skripsi

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

19. Saya mengerjakan revisi tidak sesuai feedback dosen

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

20. Saya menerapkan sistem reward dan punishment pada diri saya sendiri saat mengerjakan skripsi

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

21. Hidup saya tidak nyaman karena kondisi sedang mengerjakan tugas akhir saat ini

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

22. saya membiarkan kecemasan mengerjakan skripsi membebani diri saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

23. Saya tidak akan mengubah tujuan dan ambisi jangka panjang saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

24. Saya yakin bisa mewujudkan cita-cita saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

25. Saya yakin atas kemampuan saya mengerjakan skripsi

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

Lampiran B: Jawaban sample 20 (Tawakal)

Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3
2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	2
6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1
7	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
8	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3
11	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
12	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2
13	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
14	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
15	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
16	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
17	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
18	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
19	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
20	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3

X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	JMLH
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	130
4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	129
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	98
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	130
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	118
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	127
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	133
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	105
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	126
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	125
4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	123
4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	123
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	132
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	130
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	130
4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	119
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	119
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	111

Lampiran C: Sample 20 (Resiliensi)

Res	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
1	4	4	4	3	3	3	1	4	3	1	4	4	4	3	4
2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2
4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	4	4	4	3	4
5	3	2	4	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2
6	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
7	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
8	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
9	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
10	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4
11	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
12	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2
13	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2
14	4	3	4	2	1	4	1	3	2	1	3	3	4	3	3
15	4	4	4	3	1	3	2	4	3	1	4	4	4	3	3
16	4	4	4	3	1	3	2	4	3	1	4	4	4	3	3
17	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2
18	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2
20	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2

Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	JMLH
4	3	4	4	3	2	1	4	4	4	82
3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	67
3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	62

3	1	2	4	2	3	1	4	4	3	70
3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	70
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	68
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	67
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	69
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	78
3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	70
3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	71
2	3	4	3	2	3	2	2	4	4	70
3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	71
4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	76
4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	76
3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	64
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	66
2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	65
3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	68

Lampiran D: Uji Validitas (Tawakal)

Correlations

Variables=total

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item_1	.721**	.000	20
item_2	.617**	.004	20
item_3	.709**	.000	20
item_4	-.042	.860	20
item_5	.699**	.001	20
item_6	.607**	.005	20
item_7	.679**	.001	20
item_8	.450*	.047	20
item_9	.781**	.000	20
item_10	.605**	.005	20
item_11	.110	.644	20

item_12	.873**	.000	20
item_13	.592**	.006	20
item_14	.039	.870	20
item_15	.694**	.001	20
item_16	.284	.225	20
item_17	.815**	.000	20
item_18	.195	.409	20
item_19	.873**	.000	20
item_20	.836**	.000	20
item_21	.357	.122	20
item_22	.633**	.003	20
item_23	.643**	.002	20
item_24	.409	.073	20
item_25	.743**	.000	20
item_26	.857**	.000	20
item_27	.514*	.020	20

item_28	.529 [*]	.016	20
item_29	.795 ^{**}	.000	20
item_30	.764 ^{**}	.000	20
item_31	.440	.052	20
item_32	.815 ^{**}	.000	20
item_33	.612 ^{**}	.004	20
item_34	.447 [*]	.048	20
item_35	.679 ^{**}	.001	20
total	1		20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran E: Uji Validitas (Resiliensi)

Correlations

Variables=total

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
item_1	.667**	.001	20
item_2	.660**	.002	20
item_3	.577**	.008	20
item_4	.169	.475	20
item_5	-.249	.289	20
item_6	.010	.967	20
item_7	-.348	.132	20
item_8	.609**	.004	20
item_9	.568**	.009	20
item_10	-.497	.026	20
item_11	.640**	.002	20
item_12	.702**	.001	20
item_13	.759**	.000	20
item_14	.287	.220	20
item_15	.624**	.003	20
item_16	.594**	.006	20

item_17	.357	.122	20
item_18	.483	.031	20
item_19	.352	.128	20
item_20	.233	.323	20
item_21	.158	.505	20
item_22	-.091	.704	20
item_23	.231	.326	20
item_24	.574**	.008	20
item_25	.764**	.000	20
Total	1		20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran F: Angket Tawakal dan Resiliensi Akademik

Nama :

Jurusan :

Petunjuk Pengisian

Berikut adalah beberapa pernyataan yang berisi tentang beberapa hal yang anda alami atau rasakan. baca dan pahami dengan baik. untuk menjawab pernyataan berikut ini anda cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang(x) pada jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

SS : **Sangat Sesuai**, apabila anda merasa sangat sesuai dengan pernyataan tersebut

S : **Sesuai**, apabila anda merasa sangat sesuai dengan pernyataan tersebut

TS : **Tidak Sesuai**, apabila anda merasa sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

STS : **Sangat Tidak Sesuai**, apabila anda merasa sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

Contoh

Saya patuh pada perintah dan larangan Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

BAGIAN I

1. Segala hal yang menimpa saya adalah kehendak Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

2. Usaha yang saya lakukan tidak akan berhasil tanpa ridha Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

3. Saya meyakini dengan sepenuh hati bahwa islam adalah agama yang benar

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

4. Prestasi yang saya dapatkan bagi saya itu adalah hasil dari kerja keras saya sendiri bukan hasil dari berdoa

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

5. Pekerjaan saya lebih penting dibandingkan meluangkan waktu untuk Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

6. Saya berhasil karena kerja keras sendiri

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

7. Saya yakin apapun yang saya kerjakan, Allah akan tetap menentukan hasil akhirnya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

8. Saya yakin bahwa Allah mengabulka doa (keinginan) saya selama saya juga berusaha untuk mencapai keinginan tersebut

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

9. Saya mempunyai banyak kemampuan, sehingga saya tidak mau meminta pertolongan pada Allah SWT

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

10. Setiap ujian yang saya hadapi, Allah SWT pasti akan memberikan jalan keluar yang terbaik

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

11. Saya berusaha menjalankan perintah Allah SWT (shalat, puasa, zakat) dengan sebaik mungkin

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

12. Saya percaya bahwa Allah akan mengabulkan doa-doa saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

13. Allah sebaik-baiknya tempat untuk memohon

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

14. Disetiap kesulitan yang saya hadapi akan selalu ada hikmah yang dapat saya pelajari

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

15. Berdoa merupakan hal penting untuk membantu apa yang saya harapkan

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

16. Saya menyelesaikan masalah tanpa melibatkan Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

17. Saya merasa bosan ketika beribadah kepada Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

18. Saya merasa Allah sangat menyayangi saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

19. Saya yakin Allah melindungi saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

20. Prestasi yang saya dapatkan merupakan hasil kerja keras dan doa

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

21. Saya merasa berdoa merupakan hal yang penting untuk membantu mencapai apa yang saya harapkan

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

22. Saya menyertakan Allah dalam setiap pekerjaan saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

23. Saya percaya Allah akan mempermudah urusan saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

24. Allah sebaik-baiknya tempat menolong

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

25. Bagi saya, hati akan selalu senang ketika menyerahkan kepada Allah hasil dan usaha yang sudah dikerjakan

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

26. Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan saya dengan maksimal dan hasilnya saya serahkan kepada Allah

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

Bagian II (Resiliensi Akademik)

1. Saya rasa saya dapat mengerjakan skripsi dengan baik

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

2. Saya tidak dapat memikirkan solusi yang baik saat mengerjakan revisi dari dosen

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

3. Kondisi mengerjakan skripsi saat ini membuat saya termotivasi

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

4. saya meyakini, bahwa saya dapat segera bangkit dari keterpurukan atas hasil revisi dari dosen

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

5. Saya merasa khawatir ketika saya sedang mengerjakan revisi dari dosen

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

6. Kesulitan mengerjakan skripsi yang saya hadapi hanya sementara

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

7. Kelemahan dan kelebihan yang saya miliki akan membuat saya bekerja lebih baik dalam mengerjakan skripsi

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

8. Saya adalah orang yang mudah menyerah saat sedang mengerjakan skripsi

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

9. Saya bertindak cepat mengerjakan revisi

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

10. Saya meragukan kemampuan saya mengerjakan revisi dari dosen

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
---------------	--------	--------------	---------------------

11. Saya yakin bisa mewujudkan cita-cita saya

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
------------------	--------	-----------------	------------------------

12. Saya yakin atas kemampuan saya mengerjakan skripsi

Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
------------------	--------	-----------------	------------------------

Lampiran G: Hasil Uji Hipotesis 58 Sample (Tawakal)

Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
1	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3
2	4	4	4	1	1	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
5	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
6	4	4	1	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
7	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
8	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
9	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	2	4	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
16	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
18	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
20	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4
21	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3
22	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3
27	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
30	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
35	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3
36	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
37	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

38	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
39	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
42	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
46	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
49	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
51	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
52	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
53	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
54	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
55	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
56	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3
58	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	JUMLAH
4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	89
1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	87
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	92
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	99
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	98
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	93

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	83
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	92
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	78
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	100
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	102
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	102
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	99
4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	97
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	86
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	93
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	99
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	100
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	93
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	98

3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	94
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98
4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	1		87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76



Lampiran H: Hasil Uji Hipotesis 58 Sample (Resiliensi)

Re s	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	JML H
1	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	35
2	4	2	3	4	2	3	4	1	4	3	3	2	35
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	41
5	2	2	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	30
6	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	39
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	36
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	41
10	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	38
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
12	4	4	4	4	2	3	3	4	4	1	4	4	41
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	36
15	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	33
16	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	37
17	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	41
18	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	32
19	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	38
20	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	36
21	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	36
22	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	42
23	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	39

24	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	34
25	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	32
26	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	37
27	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	43
28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	38
29	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	40
30	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	36
31	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
32	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	45
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	36
34	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	37
35	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	36
36	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	32
37	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	42
38	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	39
39	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	42
40	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	37
41	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
42	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	43
43	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	45
44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	36
45	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	43
46	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	38
47	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	38
48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	39
49	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	43
50	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35

51	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	34
52	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	38
53	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	38
54	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	32
55	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	41
56	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	43
57	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	38
58	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	33

Lampiran I: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.96064509
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.054
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.457
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran J: Uji Validitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi *	Between	(Combined)	464.162	26	17.852	1.815	.057
Tawakal	Groups						
		Linearity	269.492	1	269.492	27.395	.000
		Deviation from Linearity	194.671	25	7.787	.792	.723
	Within Groups		304.958	31	9.837		
	Total		769.121	57			

Lampiran K: Uji Hipotesis

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.592**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
Y	Pearson Correlation	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Hikmatul Fadzilah
Nurhamizah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Cilacap 3 September 1997
3. NIM : 1504046009
4. Alamat Rumah : Perum Pangulah Permai
Blok A9 no.6 RT.03/09
Kec.Kotabaru Kab.Karawang.
5. E-mail : dilafadzilah131@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. pendidikan Formal
 1. Pendidikan formal
 - a SDN Pangulah Selatan III
 - b SMPN 1 Kotabaru
 - c SMAN 2 Cikampek
 - d UIN Walisongo Semarang
 2. Pendidikan non formal
 - a Mahad Walisongo